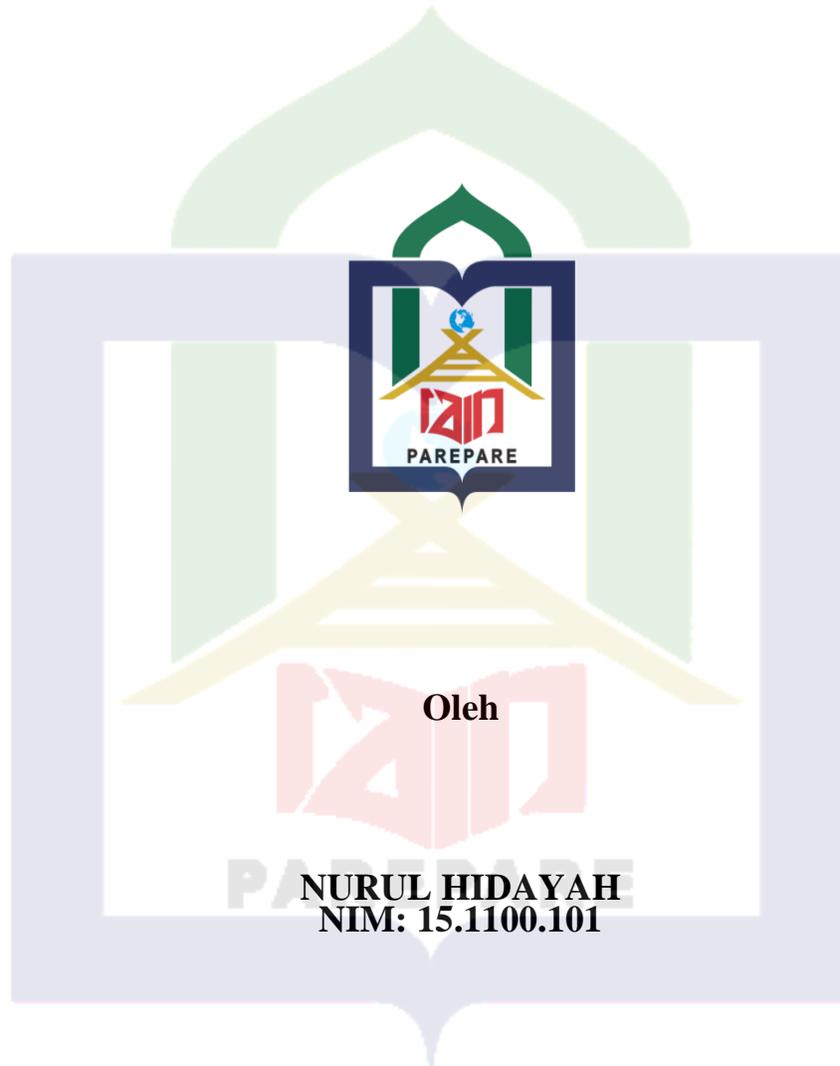


SKRIPSI

**STUDI TENTANG UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA TULIS AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI
MADRASAH IBTIDAIYAH DDI KARIANGO
PINRANG**



Oleh

**NURUL HIDAYAH
NIM: 15.1100.101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

SKRIPSI

**STUDI TENTANG UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA TULIS AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI
MADRASAH IBTIDAIYAH DDI KARIANGO
PINRANG**



Oleh

**NURUL HIDAYAH
NIM: 15.1100.101**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

**STUDI TENTANG UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA TULIS AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI
MADRASAH IBTIDAIYAH DDI KARIANGO
PINRANG**

Skripsi

**sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**NURUL HIDAYAH
NIM: 15.1100.101**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

Nam:

Judul

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayah
 Judu Skripsi : Studi Tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan
 Minat Baca Tulis al-Qur'an Peserta Didik di
 Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang
 NIM : 15.1100.101
 Fakultas : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
 No. B.311/In.39/FT/04/2019

NIM

Faku

Progr

Dasa

Disetujui Oleh

Pembi

Pembimbing Utama : Dr. H. Abdullah Botma, M.Ag. (.....)

NIP

NIP : 19591231 198703 1 101

Pembi

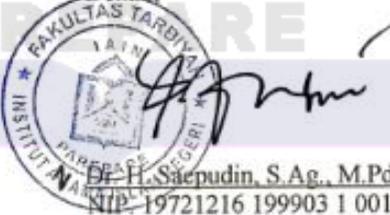
Pembimbing Pendamping : H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (.....)

NIP

NIP : 19720813 200003 1 002

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah
Dekan


 Dr. H. Saepudin, S. Ag., M.Pd.
 NIP. 19721216 199903 1 001

SKRIPSI
STUDI TENTANG UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA TULIS AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI
MADRASAH IBTIDAIYAH DDI KARIANGO
PINRANG

Disusun dan diajukan oleh

NURUL HIDAYAH
NIM: 15.1100.101

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 14 Februari 2020 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama	: Dr. H. Abdullah Botma, M.Ag. (.....)
NIP	: 19591231 198703 1 101
Pembimbing Pendamping	: H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (.....)
NIP	: 19720813 200003 1 002

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor,



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

Fakultas Tarbiyah
Dekan,



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judu Skripsi : Studi Tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayah

NIM : 15.1100.101

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
No. B.311/In.39/FT/04/2019

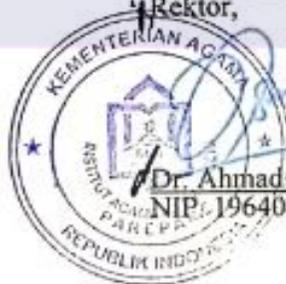
Tanggal Kelulusan : 06 Maret 2020

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. H. Abdullah Botma, M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Dr. H. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Firman, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Dr. Muh. Djunaidi, M.Ag.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor,



Dr. Ahmad Sultra Rusan, M.Si
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Studi Tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-qur’an Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyyah DDI Kariango Pinrang”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah Saw. yang menjadi suri tauladan bagi kita.

Tidak lupa penulis menghanturkan ucapan terimakasih kepada Ayahanda Akhmad Hariyanto dan Ibunda Hj.Nasira, serta seluruh keluarga tercinta yang selalu mendoakan penulis, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

Penulis banyak menerima bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Abdullah Botma, M.Ag. selaku Pembimbing Utama dan bapak M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. selaku pembimbing Pendamping, atas segala bantuan, arahan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menghanturkan ucapan terima kasih yang sebesar-vesarnya kepada:

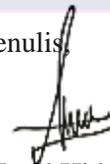
1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelolah IAIN parepare dengan baik.

2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, S.Pd.I., M. Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studinya.
5. Ernawati. S.Pd.I, MA .elaku kepala Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang beserta seluruh jajarannya, yang telah membantu dalam penelitian ini.
6. Sahabat dan teman-teman penulis yaitu Nurhabiba, Sulaiha.R, Riska Afriyanti Hasman. S.Pd, Hariyati. SE, Nuriftita, Sry Nengsih S.Pd. yang begitu banyak memberikan bantuan, motivasi dan semangat kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Dan berbagai pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Parepare, 27 Januari 2020

Penulis,



Nurul Hidayah

NIM. 15.1100.101

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 15.1100.101
Tempat / Tgl Lahir : Kariango, 18 Februari 1997
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Studi Tentang Upaya Guru Dalam
Meningkatkan Minat Baca Tulis al-Qur'an
Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah DDI
Kariango Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Februari 2020

Penyusun,



Nurul Hidayah
Nim.15.1100.101

ABSTRAK

Nurul Hidayah . *Studi tentang upaya guru dalam meningkatkan minat baca tulis Al-qur'an peserta didik Di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang (Dibimbing oleh H. Abdullah Botma dan H. M. Iqbal Hasanuddin).*

Penelitian ini membahas tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-qur'an Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat baca tulis Al-qur'an peserta didik dan upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat baca tulis Al-qur'an peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana peneliti mengumpulkan berbagai macam informasi berdasarkan suatu permasalahan yang ada pada saat penelitian. Penelitian lapangan ini bersifat kualitatif deskriptif.

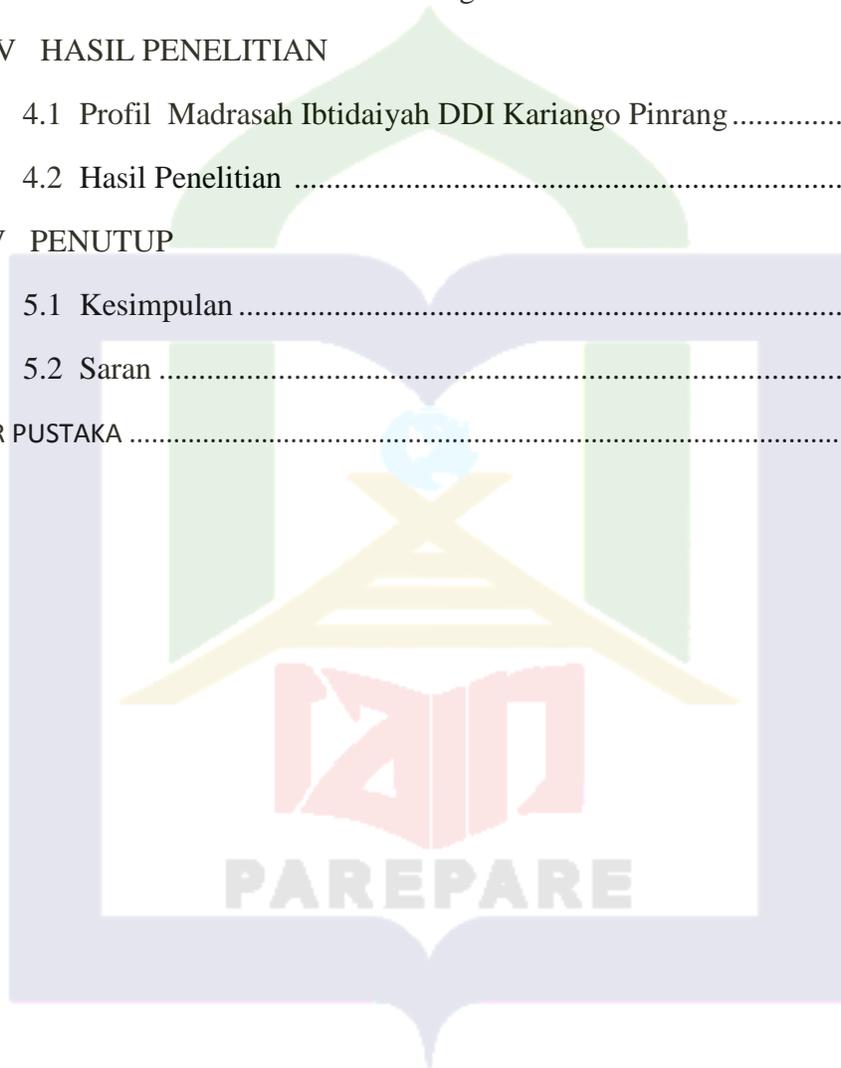
Hasil penelitian yang didapatkan selama penelitian berlangsung di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang bahwa Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-qur'an peneliti melihat bahwa: (1) Dalam proses pembelajaran baca tulis Al-qur'an di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang berjalan dengan baik, dimana minat belajar peserta didik cukup baik peserta didik antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung. (2) Upaya guru dalam meningkatkan minat baca tulis Al-qur'an peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran, memberikan motivasi belajar, pendekatan kepada peserta didik, pemberian tugas, dan dengan membiasakan peserta didik membaca Al-qur'an. guru sangat berperan penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Kata Kunci : Upaya Guru, Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Tinjauan Teoritis.....	7
2.3 Tinjauan Konseptual	27
2.4 Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	29

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
3.3 Jenis Dan Sumber Data	30
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
3.5 Teknik Analisis Data dan Pengolahan data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Profil Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.....	37
4.2 Hasil Penelitian	47
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
1	Profil Sekolah	37
2	Kepala Sekolah yang Pernah Memimpin	38
3	Keadaan Pendidik	41
4	Keadaan Peserta Didik	42
5	Keadaan Peserta Didik Tidak Naik Kelas dan Putus Sekolah / <i>Drop Out</i>	43
6	Pencapaian Target NUN Tiap Tahun	43
7	Keadaan Gedung Sarana Dana Prasarana Sekolah	45
8	Keadaan Sarana Pendidikan Sekolah	46

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Nama Lampiran
1.	Pedoman Wawancara
2.	Surat Izin Meneliti dari Kampus
3.	Surat Izin Meneliti dari Bupati Pinrang
4.	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang
5.	Surat Keterangan Wawancara
6.	Dokumentasi
7.	Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengembangkan tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan dan ketakwaan manusia.¹

Menurut Ki Hajar Dewantara:

Pendidikan adalah tuntutan didalam tumbuh dan berkembangnya anak-anak. Maksud pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.²

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Dengan demikian Manusia membutuhkan pendidikan dalam hidupnya. Karena Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Maka seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan masyarakat, yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia.

¹Syaefuddin Sa'ud Udin dan Syamsuddin Makmun Abin, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2014), h 6

²Halimah, dkk., *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*, cet. I (Jakarta, Universitas Terbuka, 2007) h.136

³Pidarta Made, *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h 10

Al-qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam harus dipelajari dan diamalkan dalam segala aspek kehidupan. Upaya meningkatkan kualitas umat Islam perlu diadakan kegiatan intensif untuk pembelajaran al-Qur'an sebagai pedoman hidup menuju kebahagiaan dunia dan keselamatan akhirat. al-Qur'an merupakan sendi keimanan bagi kaum muslimin yang pada dasarnya membacanya merupakan bagian dari ibadah.⁴

Sebagai umat Islam, al-Qur'an merupakan salah satu materi pokok dalam pendidikan Islam, mengingat sumber dasar dan dasar dari pendidikan Islam adalah al-Qur'an. Oleh karena itu pendidik diharapkan dapat berperan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar baca tulis al-Qur'an (BTQ), mengingat perkembangan dunia pendidikan pada saat ini, pembelajaran baca tulis al-Qur'an sudah menjadi syarat utama yang harus ada khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam baik di jenjang SD hingga SMA. Untuk itu, dalam setiap jenjang pendidikan pembelajaran ini harus tetap diberikan kepada peserta didik baik itu di madrasah yang merupakan mata pelajaran wajib yang harus diajarkan ataupun di SMP pada umumnya. Mengingat masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca dan menulis al-Qur'an secara benar salah satu alasannya yaitu metode atau media yang digunakan oleh pendidik kurang efektif.⁵

Oleh karena itu, keterampilan membaca dan menulis al-Qur'an perlu diberikan kepada peserta didik sejak dini agar terbentuk kepribadian Qur'ani dalam dirinya sehingga peserta didik dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar.

⁴Hasjar, Penerapan Strategi Card Short Dam Meningkatkan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Peserta Didik Di Kelas VII Smp PGRI 1 Kec. Ujung Parepare, 2014

⁵Srisukma, Pengaruh Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 2 Tinambung Kab.Polman, 2017

Kemampuan dalam membaca al-Qur'an adalah masalah utama dalam agama Islam dan diusahakan mampu menulis al-Qur'an dengan baik dan benar.

Membaca dan menulis al-Qur'an bukanlah hal yang mudah dipelajari dan dipahami, selian itu juga memerlukan waktu yang lama dan membuat peserta didik jenuh dan bosan. Oleh karena itu, penggunaan media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an guna untuk membangkitkan kembali semangat dan minat peserta didik untuk belajar membaca dan menulis al-Qur'an.

Khusus dalam pendidikan Islam al-Qur'an lah sebagai sumber normatifnya sumber ajaran umat Islam. Berdasarkan hal ini, maka dapat dipahami bahwa teori belajar dan mengajar akan ditemukan dalil-dalilnya dari al-Qur'an itu sendiri. Untuk lebih jelasnya, berikut ini dikemukakan ayat-ayat al-Qur'an yang berkenaan dengan petunjuk belajar dan mengajar.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Alaq/96: 1-5 tentang perintah belajar mengajar.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كَلِمٌ إِذْ دَعَاهُ رَبُّهُ أَلَّا كَرُمٌ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁶

Membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah yang sebenarnya, merupakan suatu hal yang perlu mendapatkan perhatian yang serius dari kalangan umat Islam. Oleh karena itu peneliti tertarik mengadakan penelitian

⁶Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : 2010), h.594

tentang Upaya Guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat BTQ di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango pinrang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka pokok permasalahan adalah Bagaimana Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang dengan sub-sub masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana minat baca tulis al-Qur'an (BTQ) peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang?
- 1.2.2 Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan Minat Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang?
- 1.2.3 Bagaimana kendala guru dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an di Madrasah ibtidaiyah DDI kariango Pinrang?

1.3 Tujuan Penelitian

Segala sesuatu yang dicapai tentu mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai setelah usaha atau kehiatan tercapai. Penelitian ini merupakan suatu usaha dan kegiatan yang ingin dicapai.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu, untuk:

- 1.3.1 Untuk Mengetahui minat baca tulis al-Qur'an (BTQ) peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.
- 1.3.2 Untuk mengetahui bagaimana kendala guru dalam meningkatkan Minat Baca Tulis al-Qur'an peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.

- 1.3.3 Untuk mengetahui Upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an (BTQ) Peserta didik di Madrasah Ibtidayyah DDI Kariango Pinrang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah manfaat yang diperoleh dari hasil analisis data yang dikumpulkan berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan secara umum yang meliputi:

- 1.4.1 Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh seorang guru dalam memberikan pengajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.
- 1.4.2 Menjadi sumber informasi yang menunjang tersedianya data pengambilan keputusan pembaca. Guru dan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.
- 1.4.3 Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi konstruktif dan bahan acuan pendidik baca tulis al-Qur'an (BTQ) agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sesuai dengan penelusuran yang telah dilakukan, terdapat penelitian yang relevan terhadap fokus penulis teliti yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Hasjar Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan judul penelitian Penerapan Strategi Card Short Dalam meningkatkan Minat Belajar Baca al-Qur'an (BTQ) Peserta Didik Di Kelas VIII SMP PGRI 1 Kec.Ujung Parepare. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) mengalami peningkatan melalui pembelajaran Card Short. Pada Siklus I tidak mencapai peningkatan hasil belajar Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) sedangkan Pada Siklus II telah tercapai peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Makmur Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan judul penelitian Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas XI Madrasah Aliyah DDI Lombona'Na Kabupaten Majene. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Peserta didik mudah memahami pelajaran dengan antusias dalam menerima pelajaran. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik memberikan motivasi, minat belajar, pemberian tugas, minat tinggi, kompetensi dan pemberian angka. Peneliti dapat mengambil kesimpulan peserta didik sangat memiliki minat yang tinggi ketika dalam

⁷Hasjar, "Penerapan Strategi Card short Dalam Meningkatkan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Peserta Didik Di Kelas VIII Smp PGRI 1 Kec. Ujung Parepare", (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare : Parepare, 2014).

mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadis yang ada di Madrasah Aliyah DDI Lombo'Na Kabupaten Majene.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Mardiah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan judul penelitian *Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Parepare*. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an sangat baik meskipun tidak semua peserta didik di kelas VII bisa menulis al-Qur'an. Jadi hasil yang didapat peserta didik pada saat proses pembelajaran (BTQ) yaitu terdapat hubungan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dengan pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik.⁹

2.2 Tinjauan Teoritis

2.2.1 Upaya Guru

2.2.1.1 Pengertian Upaya

Upaya adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud.¹⁰ Sedangkan dibuku lain menjelaskan bahwa pengertian upaya yaitu suatu usaha, akal, atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar. Menurut penulis upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk

⁸Makmur, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Al-qur'an Hadis Kelas XI Madrasah Aliyah DDI Lombo'Na Kabupaten Majene", (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2016)

⁹Mardiah, "Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Smp 8 Parepare", (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare : Parepare, 2019).

¹⁰Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), h.1254

mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran.¹¹

2.2.1.2 Pengertian Guru

Dalam Pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.¹²

Guru ialah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik baik potensi afektif, potensi kognitif maupun potensi psikomotorik.¹³

Guru mempunyai pengaruh besar terhadap perubahan perilaku peserta didik. Mengenai istilah guru terdapat beberapa sudut pandang diantaranya, yaitu:

1. Menurut *Ametembum*, “bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik disekolah maupun diluar sekolah”.¹⁴
2. Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen tentang ketentuan umum (UU RI No.14 Tahun 2005 pasal 1) menyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

¹¹Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), Hal. 995.

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif suatu pendekatan teoretis psikologis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h.31

¹³Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), h. 74.

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h.32

menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁵

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. guru merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan dimana guru memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik atau *Trasnfer of Knowledge* kepada peserta didik.

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Guru orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.¹⁶

Guru mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan baik dimana tugas guru menyampaikan dan *Mentransfer Of knowledge*, menyampaika ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik. dengan pengajaran yang baik maka ilmu yang di berikan akan dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Guru adalah suatu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar, dan melakukan transfer *knowledge* kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesional yang dimiliki sehingga mecapai sesuatu yang diinginkan atau hendak dicapai. Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia, upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan suatu maksud.

¹⁵Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Tahun 2005) (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h.3.

¹⁶Hamzah B, *Profesi Kependidikan* (Cet, I: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h15.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik.¹⁷

Guru memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik, dimana guru juga mengembangkan keterampilan-keterampilan atau membentuk bakat ataupun minat yang dimiliki oleh peserta didik agar bermanfaat dikemudian hari.

Kewajiban guru memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitasi pendidikan dan pembelajaran kepada peserta didik dan masyarakat yang membutuhkannya. Artinya, setiap guru secara sadar melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran dengan cara membimbing, mengarahkan, dan melatih peserta didik hingga peserta didik tersebut mempunyai kemampuan sesuai dengan kriteria kelayakan yang ditentukan, yaitu kemampuan untuk menerapkan dalam kehidupannya.¹⁸

Kewajiban guru adalah melayani pendidikan khususnya di sekolah, melalui kegiatan mengajar, mendidik dan melatih untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menyiapkan generasi bangsa kita.

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencukupi tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.¹⁹

¹⁷Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 7.

¹⁸ Mohammad Saroni, *Personal Branding Guru* (Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). H. 63-64.

¹⁹E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, h.37.

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, sosial guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab membentuk karakter generasi bangsa.

Berkaitan dengan tanggung jawab; guru harus mengetahui, serta memahami nilai, dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran sekolah, dan dalam kehidupan masyarakat.²⁰

Berkecenderungan dengan wibawa, guru harus memiliki kelebihan dalam mereliasasikan nilai spritual, emosional, moral, sosial, dan intelektual dalam pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang dikembangkan.

Guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri (*Independent*), terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik, dan lingkungan. Guru harus mampu bertindak dan mengambil keputusan secara tepat waktu dan tepat sasaran, terutama berkaitan dengan masalah pembelajaran peserta didik, tidak menunggu perintah atasan atau kepala sekolah.

Sedangkan disiplin dimaksudkan bahwa guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten atas kesadaran profesional karena mereka bertugas mendisiplinkan para peserta didik di sekolah, terutama dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam menanamkan disiplin guru harus memulai dari dirinya sendiri, dalam berbagai tindakan dan perilakunya.

²⁰E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Cet.VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 37.

Peranan ini akan dapat dilaksanakan bila guru memenuhi syarat-syarat kepribadian dan penguasaan ilmu. Guru akan mampu mendidik apabila dia mempunyai kestabilan emosi, miliki rasa tanggung jawab yang besar untuk memajukan anak didik, bersikap realistis, bersikap jujur, serta bersikap terbuka dan peka terhadap perkembangan, terutama terhadap inovasi pendidikan.

Sehubungan dengan peranannya sebagai pendidik, guru harus menguasai ilmu, antara lain mempunyai pengetahuan yang luas, menguasai bahan pelajaran serta ilmu-ilmu yang berkaitan dengan mata pelajaran/bidang studi yang diajarkannya, menguasai teori dan praktek mendidik, teori kurikulum metode pelajaran, teknologi pendidikan, teori evaluasi dan psikologi belajar, dan sebagainya.

Pelaksanaan peran ini menuntut keterampilan tertentu, yakni:

1. Terampil dalam menyiapkan bahan pelajaran.
2. Terampil menyusun satuan pelajaran.
3. Terampil menyampaikan ilmu kepada peserta didik.
4. Terampil menggairahkan semangat belajar peserta didik.
5. Terampil memilih dan menggunakan alat peraga pendidikan.
6. Terampil melakukan penilaian hasil belajar peserta didik.
7. Terampil menggunakan bahasa yang baik dan benar.
8. Terampil mengatur disiplin kelas dan berbagai keterampilan lainnya.²¹

Dari defenisi guru diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa pengertian guru adalah tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, dan melakukan transfer *knowledge* kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesional yang dimiliki agar memiliki kompetensi yang dibutuhkan suatu saat nanti saat terjun kehidupan masyarakat. Guru juga menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup

²¹Omar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2002), h. 42-43.

tanggung jawab guru harus mengetahui serta memahami nilai, norma, dan sosial serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut.

2.2.2 Minat Baca Tulis al-Qur'an

2.2.2.1 Pengertian Minat Baca

Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, minat merupakan sifat yang relatif menetap pada seseorang. Minat besar pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Sedangkan pengertian minat secara istilah, telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Diantaranya dikemukakan oleh *Hilgrad* yang dikutip oleh Slameto menyatakan "*interest is persisting to pay attention to end enjoy some activity and event*".²²

Menurut Dercoly sebagaimana dikutip oleh Zakiah Daradjat, "minat itu ialah pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi." Kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu instink. Minat anak terhadap benda-benda tertentu dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan instink dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan dan sebagainya.²³

Minat sebagai kecenderungan hati yang sudah relatif menetap pada diri seseorang untuk menyukai objek-objek atau kegiatan-kegiatan yang membutuhkan perhatian dan menghasilkan kepuasan, minat merupakan suatu perangkat yang

²²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta, Rineka Cipta; 1991), h. 57

²³Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Cet. IV ; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 133.

meliputi campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu.

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu, timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup yang senang dan bahagia.²⁴

Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan yang timbul dari hati ,dan minat juga bisa dikatakan sebagai sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan dan bebas untuk memilih sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut M. Buchori sebagaimana dikutip oleh Darmadi“minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangku paut dengan dirinya”. Jadi minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kalau tidak demikian minat itu tidak memiliki arti sama sekali. Sedangkan sardiman AM menyatakan, bahwa minat seseorang terhadap suatu obyek akan lebih kelihatan apabila obyek sasaran berkaitan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri, dengan kata lain ada kecenderungan apa yang dilihat dan diamati seseorang adalah sesuatu yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang tersebut.²⁵

²⁴Daryono, *Psikologi PendidikN*, (Cet, I:Jakarta,PT Rineka Cipta;1997),h.56-57

²⁵Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2017), h.307.

Minat dapat pula sebagai kecenderungan yang sudah relatif menetap pada diri seseorang untuk menyukai objek-objek atau kegiatan-kegiatan yang yang membutuhkan perhatian dan menghasilkan kepuasan. Minat merupakan campuran antara perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu ilihan tertentu.

Minat berhubungan dengan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara adapun minat bersifat tetap (persistent) dan ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, selanjutnya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.²⁶

Dapat dikatakan bahwa seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu, ia akan berusaha lebih keras untk memperoleh sesuau yang diminatinya atau dengan kata lain dengan adanya minat dalam diri seseorang, maka seseorang tersebut akan termotivasi untuk mendapatkan sesuatu tersebut, dan mengembangkan minat tersebut.

Minat yang dimiliki oleh setiap orang (pelajar) pastinya berbeda-beda, dengan kata lain tergantung pada masing-masing individu. Minat membaca tiap individu (peserta didik) tidaklah sama, ada pelajar yang suka membaca dan ada pula yang tidak suka membaca. Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, diantaranya sebagai berikut:

²⁶Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* ,(Cet 1, Jakarta: Parnada Media Group, 2011), h. 63-64

1. Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.
2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktifitas tertentu, Minat untuk belajar atau menuntut ilmu oengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orag pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktifitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktifitas tersebut.²⁷

Ada 3 faktor menurut Crow yang menjadi timbulnya minat yaitu, Dorogan dari dalam individu, Motif Sosial, dan faktor emosiaonal.

Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati terhadap sesuatu yang menimbulkan rasa suka terhadap suatu hal tertentu, yang disebabkan karena adanya keterkaitan atau hal yang lain. Minat juga sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat peserta didik merupakan faktor utama yang menentukan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Istilah baca dalam kata majemuknya “membaca” yang berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan yang tertulis kara “tulis” berarti batu atau papan batu tempat menulis (dahulu yang banyak dipakai oleh murid-murid sekolah) kemudian kata menulis ditambah akhiran “an” maka jadi kata “tulisan” akan lebih

²⁷Abdul Rahman Shaleh dan Mihbib, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*(Jakarta:Pernada Media, 2014), h. 264-265.

mengarah kepada usaha memberikan pengertian dari baca tuli al-Qur'an, maka tulisan berarti hasil menulis.²⁸

Membaca dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar "baca" yang secara sederhana dapat diartikan sebagai ucapan lafadz bahasa lisan menurut aturan-aturan tertentu. Pada dasarnya membaca meliputi beberapa aspek, yaitu:

- a. Kegiatan visual yaitu melibatkan mata sebagai indera.
- b. Kegiatan yang terorganisir dan sistematis, yaitu tersusun dari bagian awal sampai bagian akhir.
- c. Sesuatu yang abstrak (teoritis), namun bermakna.
- d. Sesuatu yang berkaitan dengan dengan bahasa dan masyarakat tertentu.

Sebagaimana disebutkan di atas dalam proses membaca ada dua aspek pokok yang saling berkaitan yaitu pembaca dan bahan bacaan. Ditinjau dari segi pelakunya, membaca merupakan salah satu dari kemampuan (penguasaan) bahasa seseorang. Kemampuan lainnya dalam berbahasa yaitu, kemampuan menyimak (mendengarkan), berbicara, dan menulis, kemampuan mendengar dan berbicara dikelompokkan kepada komunikasi lisan sedang kemampuan membaca dan menulis termasuk dalam komunikasi tulisan.²⁹

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Membaca proses yang dilakukan oleh pembaca untuk melihat dan memahami makna sebuah tulisan sehingga pembaca memperoleh

²⁸Hasjar, "Penerapan Strategi Card short Dalam Meningkatkan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Peserta Didik Di Kelas VIII Smp Pgr 1 Kec. Ujung Parepare", (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare : Parepare, 2014).

²⁹Srijatun, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini DI RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*, Vol 11, No. 1, Tahun 2017, h 28

pesan atau informasi dari sumber bacaan tersebut. dengan membaca kita dapat menambah wawasan yang awalnya kita tidak tahu menjadi tahu.

Menurut Tarigan menyatakan minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan.³⁰

Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaan untuk membaca atas keinginannya sendiri.

2.2.2.2 Pengetian Menulis

Suparno dan Yunus mengatakan bahwa “menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana”.³¹

Tulis-menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis merupakan sebuah proses kreatif yang menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, atau menghibur. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat

³⁰Joko D Muktiono, *Aku Cinta Buku: Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), h. 23-24.

³¹Dalman, *Keterampilan Menulis*, h. 4.

untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini dapat terjadi komunikasi antara penulis dan pembaca.³²

Tulis menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, dan pembaca.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan menggerakkan tangan dengan menggunakan media atau alat tertentu dimana tujuannya untuk menulis huruf atau menulis sebuah kalimat yang dapat disampaikan kepada orang lain.

2.2.2.3 Pengertian al-Qur'an

Al-qur'an adalah kalam Allah Swt. Yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui Malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya. al-Qur'an sebagai kitab Allah menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam dan berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup dunnia dan akhirat.³³

Al-qur'an sebuah kitab suci utama dalam agama Islam, dimana umat Islam percaya bahwa kitab diturunkan oleh Allah Swt. Kepada nabi Muhammad Saw melalui perantara Malaikat jibril.

Ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an itu terdiri dari dua konsep besar, yaitu berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut Aqidah dan yang berhubungan dengan amal yang disebut syari'ah, al-Qur'an mempunyai beberapa

³²Dalman, *Keterampilan Menulis*, h. 3-4.

³³Departemen Pendidikan Nasional, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta: Bagian Proyek Agama Pendidikan Dasar, 2002), h.132.

kekhususan yang membedakan dengan kitab-kitab yang terjaga, kitab semua ilahi, mukjizat, kitab yang jelas dan mudah, kitab yang terjaga, kitab semua Agama, kitab untuk semua zaman dan diperuntukkan bagi semua manusia. al-Qur'an mempunyai tujuan dan sasaran, yaitu meluruskan akidah dan persepsi tentang uluhiah, nubuwah dan pembahasan, manusia serta hak-haknya dan lain-lain.³⁴

Al-qur'an sebagai salah satu rahmat yang tiadaandingannya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayai serta mengamalkan. Kandungan al-Qur'an Aqidah, Ibadah, Akhlak.

Al-qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum min Allah wa hablum min an-nas*), serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (*kaffah*), diperlukan pemahaman terhadap kandungan al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.³⁵

Al-qur'an kitab suci yang mana isinya mencakup pokok-pokok syari'at yang terdapat dalam kitab-kitab yang diturunkan dan sebagai pedoman hidup umat Islam, al-Qur'an juga apabila kita membacanya dengan baik dan benar menagndung nilai ibadah yang sangat mulia di sisi AllahSwt.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa al-Qur'an merupakan sumber ajaran utama umat Islam dimana al-Qur'an di jadikan sebagai pedoman hidup

³⁴Yusuf Al-Qardhawi, *Pengantar Studi Hadits* (Jakart: Pustaka Al-Kautsar,2002), h.20

³⁵Said Agil Husin Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Hakiki* (Cet. 3; Jakarta: Ciputat Press, 2003), h. 3.

sehingga terjalin hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan alam sekitarnya.

Sebagaimana firman Allah Qur'an surat Adz-Dzariat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

Terjemahannya:

“Dan tidak aku ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah kepada ku.”³⁶

Sifat hubungan antara manusia dengan Allah Swt dalam ajaran Islam bersifat timbal-balik, yang di maksud dengan timbal-balik yaitu bahwa manusia melakukan hubungan dengan Tuhan dan juga Tuhan melakukan hubungan dengan manusia. dan tujuan hubungan manusia dengan Allah adalah dalam bentuk pengabdian atau ibadah. Dengan kata lain, tugas manusia di dunia ini adalah beribadah kepada Allah Swt.

Menurut M. Quraish Shihab, al-Qur'an secara harfiah berarti bacaan sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang sesungguhnya tepat, karena tiada bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu dapat menandingi al-Qur'an, bacaan sempurna lagi mulia.³⁷

Adapun yang membedakan al-Qur'an dari kitab-kitab lainnya.

1. Dari segi isinya al-Qur'an adalah kalamullah atau firman Allah Swt. Dan kalamullah itu mempunyai keistimewaan-keistimewaan yang tak mungkin dapat ditandingi olehh perkataan lainnya.

³⁶Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al- Qur'an Terjemah* (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu, 2014), h. 523

³⁷Anshori, *Ulumul Qur'an: Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan* (Cet, I; Jakarta:Rajawali Pers, 2013), h. 17

2. Dari cara turunnya, al-Qur'an diturunkan melalui Malaikat Jibril yang terpercaya (*al-Ruh al-Amin*).
3. Dari segi pembawaannya, al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. bin Abdullah, seorang Rasul yang dikenal bergelar *al-Amin* (terpercaya)
4. Dari segi fungsinya, al-Qur'an berfungsi sebagai dalil atau petunjuk atas kerasulan Nabi Muhammad Saw. dan juga sebagai pedoman hidup bagi umat manusia diseluruh alam semesta dan bagi siapa yang membacanya akan mendapat pahal yang berlipat ganda, karena termasuk salah satu bentuk ibadah, serta bisa dijadikan sebagai petunjuk dalam menjalani kehidupan dunia ini.
5. Dari segi sususnannya, al-Qur'an terhimpun dalam suatu mushaf yang terdiri dari ayat-ayat dan surat-surat.
6. Dari segi penyampaian, al-Qur'an disampaikan kepada umat manusia dengan cara mutawattir, artinya disampaikan oleh sejumlah orang semuanya pergantian.³⁸

Maksud dari penjelasan diatas bahwa al-Qur'an memiliki keistimewaan dari kitab lainnya dan al-Qur'an diturnkan oleh Allah Swt melalui perantara malaikat Jibril. Untuk dijadikan pedoman hidup bagi umat manusia dan dijadikan petunjuk bagi keselamatan dunia dan di akhirat kelak.

Peranan al-Qur'an sangat penting sebagai pedoman yang bisa dipahami dan diamalkan dalam kehidupan. Kita harus bisa membaca sebagaimana peringatan dari al-Qur'an yang memiliki peranan yang sangat penting disamping menjelaskan keutamaan al-Qur'an yang mencakup hidayahNya juga meberika motivasi pada

³⁸Abuddin Nata, *Al-qur'an Dan Hadis*, h.57.

interaksi denganya, menjanjikan pahala yang berlipat ganda serta ancaman atas yang berpaling dan meninggalkannya denganya, dengan siksa yang amat pedih sebagai balasannya.³⁹

Maksud dari penjelasan diatas bahwa al-Qur'an sangat berperan penting dalam kehidupan kita karena belajar dan membaca al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap umat muslim karena al-Qur'an didalamnya berisi tentang pokok-pokok ajaran Islam.

Al-qur'an adalah kalam Allah Swt, yang sangat penting bagi umat manusia, turunya al-Qur'an secara berangsur-angsur dan disampaikan kepada umat muslim yang wajib kita ketahui dan pahami isinya, dan al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan dijadikan sebagai pedoman hidup umat muslim bagi yang membacanya merupakan ibadah. dan al-Qur'an adalah kitab terakhir sekaligus penyempurna dari Agama Islam yang memberikan kedamaian dan ketentraman di dunia dan di akhirat kelak.

2.2.2.4 Adab-Adab Dalam Membaca al-Qur'an

Segala perbuatan yang dilakukan manusia memerlukan etika dan adab untuk melakukannya, apalagi dalam membaca al-Qur'an. Sebagaimana kita ketahui bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Swt. Sebagai petunjuk bagi orang yang bertaqwa dan membacanya adalah suatu ibadah. Oleh karena itu, ada beberapa adab dalam membaca al-Qur'an, diantaranya.

Sebagaimana firman Allah Qur'an surat Al-A'araf ayat 204 :

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

³⁹Hafizah bin Muhammad Al-Hikmi, *Interaksi dengan Al-qur'an* (Cet, I; Jakarta: darul Hak, 2001), h.42

Terjemahnya:

“Dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”.

1. Suci dari Hadas dan Najis

Bagi seorang muslim, menghormati dan memuliakan al-Qur'an adalah suatu keharusan yang tidak boleh ditinggalkan. Dan termasuk sikap yang mencerminkan rasa hormat kita terhadap al-Qur'an ialah membersihkan diri dari hadas dan najis ketika hendak memegang dan membaca Al-qur'an.

2. Tulus dan ikhlas dalam membaca al-Qur'an

Niat dalam beramal sangat menentukan nilai dan kualitas amal yang dilakukan seseorang. Apabila seseorang melakukan sesuatu perbuatan dengan niat untuk beribadah kepada Allah Swt maka itulah perbuatan yang bernilai ibadah dihadapan Allah Swt.

3. Didahului dengan membaca Ta'awudz dan Basmallah

Memohon perlindungan Allah dari godaan setan ketika hendak membaca al-Qur'an dengan baik, terhindarkan dari kesalahn dalam membaca dan memahami makna yang terkandung di dalamnya, dan terhindarkan pula dari rasa malas yang didatangkan setan dalam jiwa. Selain itu, membaca ta'awudz setiap kali hendak membaca al-Qur'an.⁴⁰

Menurut Samsul Munir Amin dan Haryanto dalam buku Etika Berdzikir berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah juga terdapat beberapa adab dalam membaca al-Qur'an di antaranya.

⁴⁰Sayyid Muhammad Alwi-Maliki, *Keistimewwan-keistimewaan Al-Qur'an* (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), h. 66-74

4. Serius dan sungguh-sungguh dalam membaca al-Qur'an memperindah bacaan al-Qur'an

Karena al-Qur'an adalah kitab yang agung dan mulia yang diturunkan Allah Swt. Kepada umat manusia untuk menjadi pedoman dan petunjuk pada jalan yang lurus, Al'qur'an haruslah dibaca dengan penuh kesungguhan hati, dengan berupaya memikirkan makna yang terkandung di dalamnya.

5. Tenang dan perlahan-lahan dalam membaca al-Qur'an

Membaca al-Qur'an dengan teliti dan perlahan-lahan adalah cara membaca al-Qur'an yang paling baik, dan lebih mencerminkan pemulihan dan penghormatan terhadap al-Qur'an yang mulia. Selain itu, membaca al-Qur'an dengan tenang dan perlahan-lahan juga akan sangat membantu seseorang untuk lebih khusyuk dan akan membantunya untuk mampu mencerna dan memahami makna yang terkandung di dalamnya.

6. Merendahkan suara saat membaca al-Qur'an

Termasuk sikap yang baik dan dianjurkan dalam membaca Al'qur'an, yaitu al-Qur'an dibaca dengan suara yang halus, lembut, dan tidak terlalu keras dalam arti merendahkan suara.

7. Membaca atau mendengar al-Qur'an secara seksama

Membaca atau mendengarkan bacaan al-Qur'an dengan seksama adalah sikap dan perbuatan yang sangat dianjurkan karena yang kita baca atau kita dengar bukanlah sembarangan perkataan, juga bukanlah sembarangan buku, melainkan firman Allah Swt Yang Maha Agung.

8. Berhenti untuk berdoa ketika membaca ayat-ayat Rahmat atau Azab

al-Qur'an selain terkandung ayat-ayat yang memberikan kabar gembira dan peringatan, juga terdapat doa-doa yang baik dan mustajab. Oleh karena itu, apabila seseorang sedang membaca al-Qur'an dan sampai pada ayat-ayat doa, hendaklah ia berhenti sejenak untuk berdoa kepada Allah.

9. Sujud Tilawah ketika membaca ayat sajadah

Di dalam al-Qur'an juga terdapat ayat-ayat sajadah, yaitu ayat-ayat yang memerintahkan kita untuk bersujud, dan sebagai bentuk ketaatan kita terhadap Allah Swt, sekaligus untuk membuktikan ketulusan iman dan taqwa terhadap-Nya.

10. Berusaha memenuhi kaidah tajwidnya

Termasuk etika dalam membaca al-Qur'an yang harus diperhatikan ialah membaca al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, yaitu kaidah mengenai bacaan al-Qur'an. Apabila al-Qur'an dibaca dengan serampangan tanpa menggunakan kaidah ilmu tajwid, artinya membaca Al'qur'an dengan tidak mengindahkan tata aturan dalam membacanya, hal ini tidak hanya akan menjadikan bacaan al-Qur'an berantakan dan tidak enak didengarkan, dan juga akan dapat merubah makna serta kandungan ayat yang dibacanya.

11. Memperbanyak bacaan al-Qur'an dan menamatakannya

Tidak ada bahan bacaan yang lebih baik, lebih bermutu, dan lebih bermanfaat selain al-Qur'an. Oleh karena itu, Rasulullah Saw sangat menganjurkan kita untuk memperbanyak dalam membaca al-Qur'an dan berusaha untuk mengkhatamkannya.

12. Menghormati dan memuliakan al-Qur'an

Sebagai seorang muslim, kita memiliki kewajiban untuk memuliakan dan menghormati al-Qur'an. Termasuk sikap yang mencerminkan rasa hormat terhadap

kitab Allah Swt dengan penuh kesungguhan dan berupaya untuk meresapi makna yang terkandung di dalamnya.

Demikianlah beberapa adab dalam membaca al-Qur'an. Mudah-mudahan dengan mengikuti petunjuk Allah Swt dan Rasulullah Saw tersebut, kita dapat memetik segala manfaat dan fadhilah dari membaca al-Qur'an.⁴¹

2.2.2.4 Keutamaan membaca al-Qur'an

Membaca al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai sebagai keistimewaan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. al-Qur'an mempunyai beberapa keutamaan, yaitu.

1. al-Qur'an akan menjadi penolong dan pembela pada hari kiamat bagi siapa saja yang bersedia membaca dan merenungi makna serta kandungannya.
2. Pembaca dan pengamal al-Qur'an adalah orang yang paling baik dan utama dihadapan Allah Swt.
3. Membaca al-Qur'an memiliki paha besar dan berlipat ganda.
4. Pembaca dan pengamal al-Qur'an laksana buah manis yang harum baunya.
5. Membaca al-Qur'an akan dapat mengangkat derajat dan martabat kita pada derajat yang luhur dan mulia di hadapan Allah Swt.
6. Membaca al-Qur'an akan mendatangkan rahmat Allah Swt, dan memberikan ketentraman dalam hati dan jiwa.
7. Membaca al-Qur'an akan memberi ketenangan dan kedamaian hati, dan sangat bermanfaat bagi kesehatan jiwa.

⁴¹Samsul Munir Amin dan Haryantoo, *Etika Berdzikir berdasarkan Al-qur'an dan Sunnah* (Cet I; Jakarta: Sinar Grafika Offiset, 2011), h.48-59.

8. Muslim yang bersedia membaca al-Qur'an adalah muslim yang kuat dan teguh.
9. Membaca al-Qur'an akan mendatangkan kebaikan di dunia dan akhirat.
10. Membaca al-Qur'an menjadikan seorang hamba Allah Swt yang mulia dan terhormat, akan disandingkan bersama para Nabi dan Rasul pilihan-Nya
11. Dengan membaca al-Qur'an, kita akan mendatangkan pertolongan dan perlindungan Allah Swt di dunia dan akhirat.
12. Membaca al-Qur'an dengan meresapi makna serta kandungan yang terdapat di dalamnya akan menyembuhkan hati yang sakit dan jiwa yang luka.
13. Membaca al-Qur'an akan mendatangkan cinta dan kasih Allah Swt kepada kita.

Demikian di antara keutamaan yang terdapat kita petik dengan membaca dan merenungi al-Qur'an.⁴²

Adapun keutamaan dalam membaca al-Qur'an antara lain :

1. Nilai Pahala, kegiatan membaca al-Qur'an persatu hurufnya dinilai satu kebaikan dan satu kebaikan ini dapat dilipatgandakan hingga sepuluh kebaikan.
2. Obat (terapi) jiwa yang gundah. Membaca al-Qur'an bukan saja amal ibadah, namun juga bisa menjadi obat dan penawar jiwa gelisah, pikiran kusut, nurani tidak tentram, dan sebagainya.

⁴²Samsul Munir Amin dan Haryantoo, *Etika Berdzikir berdasarkan Al-qur'an dan Sunnah* (Cet I; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), h.45-47.

3. Memberikan syafaat. Disaat umat manusia diliputi kegelisahan pada hari kiamat, al-Qur'an bisa hadir memberikan pertolongan bagi orang-orang yang senantiasa membacanya di dunia.
4. Menjadi nur di dunia sekaligus menjadi simpanan di akhirat dengan membaca al-Qur'an, maka seorang muslim akan ceria dan berseri-seri.
5. Malaikat turun memberikan rahmat dan ketenangan. Jika al-Qur'an dibaca, malaikat akan turun memberikan si pembaca itu rahmat dan ketenangan.⁴³

Baca Tulis al-Qur'an merupakan suatu model yang sangat penting untuk memahami isi kandungan al-Qur'an. Kebanyakan orang lalai dari perintah Allah Swt., karena mereka tidak dapat membaca dan memahami serta menghayati isi yang terkandung didalamnya, untuk itu seorang pendidik sangat berperan aktif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik agar mencintai al-Qur'an.⁴⁴

Baca tulis al-Qur'an pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya memahami, dan membiasakan melafadzkannya serta menuliskannya. Tujuan dari pembelajaran baca tulis al-Qur'an agar dapat membaca ataupun melafadzkan huruf hijaiyah dengan lancar, serta dapat menulis huruf hijaiyah, dan mengajarkan kepada peserta didik agar mencintai al-Qur'an.

2.3 Tinjauan Konseptual

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kemungkinan adanya kesalah pahaman pengertian mengenai isi yang terkandung dalam

⁴³Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 46-48

⁴⁴Hasjar, "Penerapan Strategi Card short Dalam Meningkatkan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Peserta Didik Di Kelas VIII Smp Pgri 1 Kec. Ujung Parepare", (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare : Parepare, 2014).

pembahasan judul penelitian ini. Dalam hal ini penulis hanya mengemukakan penjelasan beberapa hal yang dianggap penting yaitu:

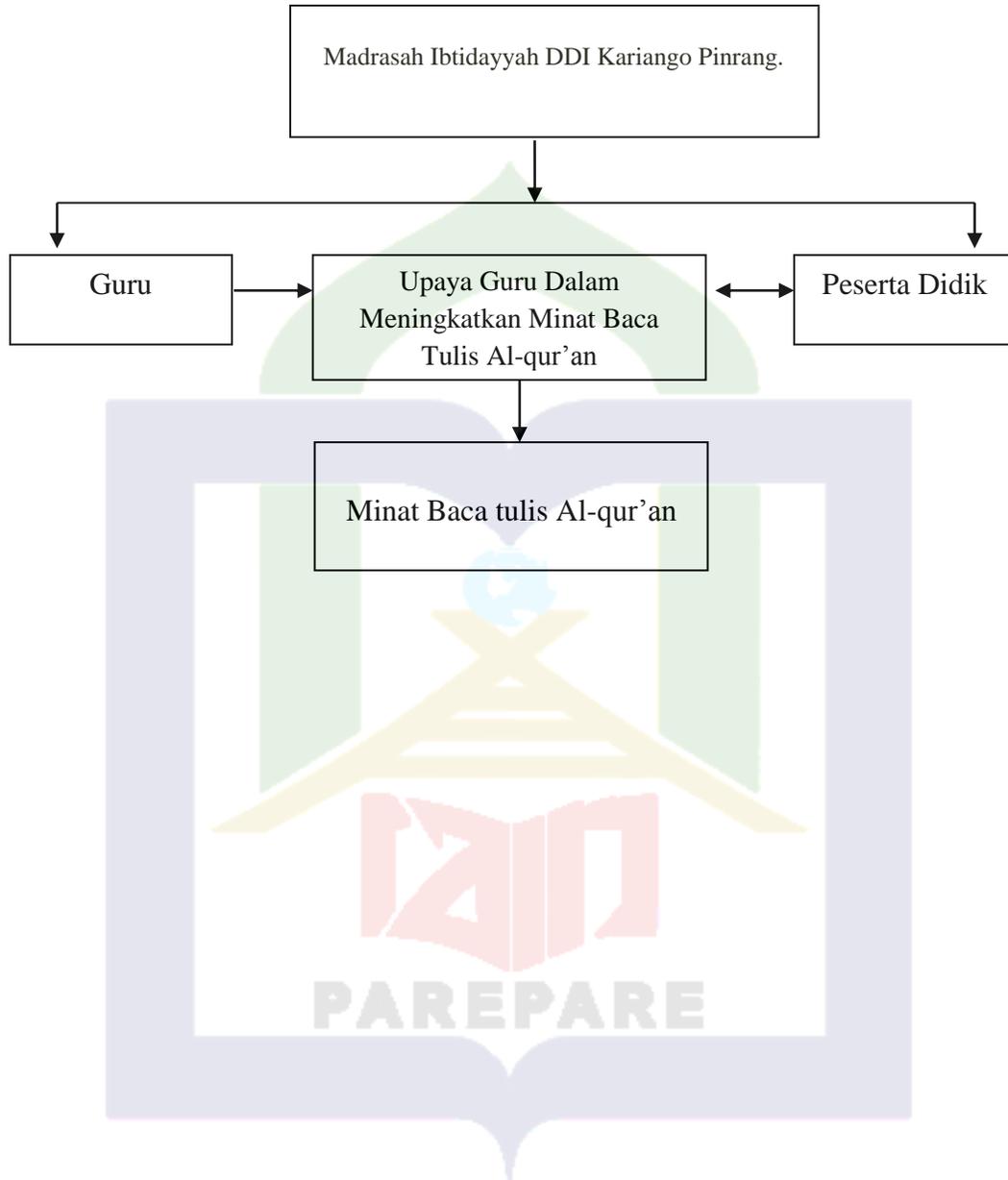
2.3.2 Upaya adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud.

2.3.3 Minat adalah dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya . minat timbul karena adanya keinginan yang kuat atau menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Dapat dilihat melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar, jika seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut, sebaliknya, jika seseorang belajar dengan penuh keinginan atau minat belajar yang sangat tinggi, maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik.

Dari variabel tersebut, penulis akan menggali secara mendalam upaya guru dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an (BTQ) peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.

2.4 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Sebagai gambaran untuk menjelaskan variabel yang diteliti, maka model kerangka pikir yang penulis lampirkan adalah sebagai berikut:

Bagan Kerangka Pikir:**BAB III**

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Ditinjau dari fokus kajian penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁴⁵

Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.

Jenis penelitian yang digunakan kualitatif dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu kegiatan dan intervensi dari peneliti.

Selain *field research*, penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif berusaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).

Jadi yang dimaksud dengan jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh penelitian yang berkaitan dengan Upaya guru dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet, I Bandung :alfabeta, cv 2012), h. 15

3.2.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyyah DDI Kariango Pinrang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan lebih dimulai dari tanggal 6 Januari sampai 6 Februari, penelitian disesuaikan dengan mengacu pada kalender akademik sekolah (pendidikan).

3.3 Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah Upaya guru dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an peserta didik di Madrasah Ibtidaiyyah DDI kariango Pinrang. Dengan wawancara 4 Guru, Kepala Madrasah dan 7 orang peserta didik.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data akan diperoleh. Adapun penelitian yang menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴⁶ Menurut Loftand dalam Basrowi, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁷

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

⁴⁶SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPraktek* (Cet. X, Jakarta: RinekaCipta, 2010), h. 114

⁴⁷BasrowidanSuwandi, *MemahamiPenelitianKualitatif*, (Cet. I, Jakarta: RinekaCipta, 2008), h. 169

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli yaitu dari Upaya guru dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam penelitian secara tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain, data sekunder umumnya berupa buku, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (dokumenter).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang dilalui oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti akan melalui tahap persiapan sebagai tahap awal peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian nantinya.

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan teknik dan instrument pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti antara lain.

3.5.1 Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti.⁴⁸

Dalam pengertian yang lain teknik observasi adalah cara menganalisis dan pengadaan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁴⁹

⁴⁸Sytrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta; andi offset,2004), h. 151

⁴⁹Baswiro dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.93.

Maksud dari diatas bahwa, calon peneliti berangkat kelapangan/sekolah untuk mengobservasi bagaimana gambaran atau keadaan siswa di Madrasah Ibtidayyah DDI Kariango Pinrang.

Sehubungan dari pernyataan di atas maka yang diobservasi adalah Upaya guru dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an peserta didik di Madrasah Ibtidayyah DDI Kariango Pinrang.

3.5.2 Wawancara

Wawancara (interview) merupakan proses keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi dengan yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang kongkrit terkait dengan permasalahan yang diteliti.⁵⁰

Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk menggali dan mendalami hal-hal penting yang belum mendapatkan jawaban yang lebih detail atas suatu persoalan. Untuk memudahkan persoalan pelaksanaannya, wawancara dilakukan secara struktur dengan menggunakan pedoman wawancara (interview guide).⁵¹ Adapun instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, maka dari itu peneliti menyiapkan beberapa point pertanyaan untuk menggali informasi yang dapat menunjang keberhasilan penelitian ini dapat menunjang keberhasilan penelitian ini. Dalam penelitian ini membutuhkan beberapa informan untuk menggali informasi dari peserta didik dan guru yang bersangkutan.

3.5.3 Dokumentasi

⁵⁰Bungin.B, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Cet.IV, Jakarta:Kencana Pranda Media Grup, 2010), h. 108

⁵¹S. Nasution, *Metodologi Research* (Cet II, Jakarta: BumiAksara, 1996), h. 113

Dokumentasi ini adalah “teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.”⁵²

Data-data yang diperoleh berupa catatan-catatan yang terkait dengan masalah yang diteliti di Madrasah Ibtidayyah DDI Kariango Pinrang.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setiap kali pengambilan data. Dimana peneliti dapat menganalisis setiap data-data yang terkumpul dilapangan melalui teknik serta mengolah dan menyimpulkan data-data yang telah didapatkan serta memberikan gambaran yang ada dilokasi penelitian. Menurut *Huberman* dan *Miles*, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data yaitu:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memoduskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

3.5.2 Model data (Data Display)

Tujuan dari model ini adalah suatu jalan masuk utama untuk analisis kualitatif valid. Model tersebut mencakup berbagai jenis matrix, grafik, jaringan kerja dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis dengan demikian peneliti dapat melihat dengan baik apa yang terjadi dan dapat memberi gambar atau kesimpulan

⁵²Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet XI; Jakarta: PT bumi aksara, 2004), h.18

yang di justifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya. merancang kolom dan baris dari suatu matrix untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk apa, harus dimasukkan dalam sel yang analisis.

3.5.3 Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi berawal dari pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan memaknai sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dan proposisi-proposisi. Penelitian ini dapat menangani kesimpulan-kesimpulan secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan dan lainnya. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu proses analisis data.

Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan suatu inisiatif berulang berulang-ulang secara terus menerus. Proses tersebut, secara actual tidak lebih kompleks, secara konseptual. Intinya adalah aktivitas-aktivitas ini dilaksanakan dengan definisi yang baik, metode yang familiar dan memiliki hukum-hukum yang mengatur.⁵³

3.5.4 Trianggulasi

Trianggulasi menurut Mantja, dapat digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama, seperti wawancara dengan beberapa informan. Kredibilitas (validitas) analisis lapangan dapat juga diperbaiki melalui triangulasi. Trianggulasi

⁵³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 129-135

merupakan pemeriksaan keabsahan data.⁵⁴ Adapun Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 macam yaitu:⁵⁵

3.5.4.1 Triangulasi Metode, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yaitu dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dengan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu. Peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kredibel tidaknya data. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari informan peneliti diragukan kebenarannya.

3.5.4.2 Triangulasi sumber, yaitu untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain dari pada melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, sejarah, catatan resmi atau tertulis pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

⁵⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 218.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 330.

3.5.4.3 Trianggulasi Teori yaitu, hasil akhir penelitian kualitatif berupa suatu rumusan informasi atau hasil pendapat. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari kekeliruan individu peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.4.1 Profil Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.

Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang merupakan sekolah Swasta yang ada di kariango yang berdiri pada tahun 1950 dan luas bangunan 370 M³ terletak pada lintasan Desa yang terletak di jalan poros pare pinrang km.17, tepatnya di desa/kelurahan Panarang,kecamatan Mattiro bulu. Penerbit SK ditandatangani oleh Ka. Kanwil Depag Prop Sulsel, Ibu Ernawati S.Pdi, MA. Selaku kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang pada tahun 2017-sekarang. Lokasi Sekolah Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango dekat dengan Masjid yang berada di Kariango yang biasanya para Siswa Siswi Madrasah Kariango Pinrang melaksanakan shalat duha ataupun shalat Dzuhur sebelum waktu pulang sekolah, Masyarakat yang mendiami kecamatan Mattiro bulu pada umumnya bersuku bugis. Tata tempat tinggal warga yang berada diakariango cukup baik sarana dan prasarana cukup memadai.

Identitas Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang

Nama Sekolah	: MI DDI KARIANGO
N.I.S	: 110010
NSS	: 112 191 402 002
Alamat Sekolah	
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kabupaten/Kota	: Pinrang
Kecamatan	: Mattiro Bulu
Desa/Kelurahan	: Panarang
Jalan	: Poros Pare Pinrang KM.17
Kode Pos	: 91271
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 1950
Kepala Sekolah	: Ernawati S.Pdi, MA.

Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.⁵⁶

⁵⁶Sumber Data : Dokumen Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.

Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang telah dipimpin oleh 5 kepala sekolah . kepala sekolah yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Kepala Sekolah Yang Pernah Memimpin di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango pinrang.

No.	Nama	Periode Tugas
1	Abd. Kadir BA	
2	H.Abd.hady djallo BA	Tahun 2002
3	Dra.hj.Nagaulang MA	Tahun 2002-2008
4	Hasriah S.Ag Msi	Tahun 2008-2017
5	Ernawati. S.Pd.I, MA	Tahun 2017-Sekarang

Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.⁵⁷

4.4.2 Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang

Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri Dan Berwawasan.

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran Agama.
2. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
3. Mengembangkan mutu dan kelembagaan dan manajemen.

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang

1. Mengembangkan budaya Madrasah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
2. Meningkatkan mutu pendidikan, serta mengembangkan inovasi pembelajaran yang berkualitas dengan melaksanakan pakem.
3. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga madrasah dan lembaga yang terkait.

⁵⁷Sumber Data : Dokumen Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.

4.4.3 Program Kerja Kepala Madrasah

a. Jangka pendek

1. Menciptakan kekeluargaan di lingkungan Madrasah.
2. Meningkatkan kerjasama dengan orang tua murid.
3. Meningkatkan mutu pendidikan, penilaian mata pelajaran tambahan.
4. Melengkapi sarana dan prasarana, penilaian pelajaran tambahan.
5. Pengecetan tembok Madrasah.
6. Melaksanakan supervisi secara menyeluruh.
7. Memelihara rasa keamanan secara menyeluruh.
8. Membentuk komite sekolah dan menyusun RAPBS Tahun 20 /20
9. Menerapkan sistem mbs dan pembelajaran pakem, memaksimalkan alat pembelajarn dengan alat-alat peraga
10. Pemeliharaan dan penataan Madrasah

b. Jangka Menengah

1. Menciptakan kerindangan Madrasah
2. Membangun ruang perpustakaan dan ruang UKS
3. Efektifitas dan efesiensi penggunaan dana
4. Meningkatkan daya serap dan pencapaian target kurikulum
5. Melaksanakan mbs dengan kurikulum berbasis Masrasah
6. Meningkatkan kemampuan anak untuk hidup mandiri
7. Perawatan moubiler

c. Jangka panjang

1. Meningkatkan prestasi anak melalui akademik dan non akademik
2. Meningkatkan profesional guru melalui penataran dan KKG

3. Meningkatkan mutu melalui pembinaan guru
4. Meningkatkan perpustakaan sebagai pusat baca
5. Meningkatkan penggunaan media pengajaran
6. Meningkatkan kelestarian sekolah
7. Menyertakan dan meningkatkan Madrasah sebagai pusat budaya
8. Membangun sanggar-sanggar

4.4.4 Keadaan Guru, Peserta Didik, Saran dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah DDI kariango pinrang.

a. Keadaan Guru Berdasarkan Status

Adapun keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Pendidik Madrasah ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Ernawati,S.Pd.I,MA	Kepala Madrasah	S2
2	Dra.Salwah	Guru kelas	S1
3	Hj. Mashita,S.Ag	Guru Kelas	S1
4	Hj. Jumriah,S.Ag	Guru Kelas	S1
5	ST. Zakiyah, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
6	Ramlah,S.Pd.I	Guru Fiqih	S1
7	Fatrah,S.Pd.I	Guru	S1
8	Nurjannah,S.Pd.I	Guru Kelas	S1
9	Sitti Rasyidah, S.Pd	Guru kelas	S1
10	Erni, G.SE	Guru	S1
11	Surianti, S.Pd.I	Guru SKI	S1

12	Asmin Rasyak	Guru	SMA
13	Lukman Isnawan	PJOK	SMA
14	Muh.Ansar	PJOK	S1

Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.⁵⁸

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan dan peserta didik merupakan faktor yang harus ada dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Dimana guru membutuhkan peserta didik untuk diajar, peserta didik membutuhkan guru sebagai pengajar dan sekolah membutuhkan keduanya sebagai penggerak dari sekolah. Seerti itulah komponen pendidikan ini saling membutuhkan.

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang

KELAS	Jumlah Peserta Didik		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	10	12	22
KELAS II	15	13	28
KELAS III	7	5	12
KELAS IV	9	8	17
KELAS V	7	4	11
KELAS VI	3	6	9

Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.⁵⁹

c. Keadaan Tidak Naik Kelas dan Putus Sekolah / Drop Out

Peserta didik yang tidak naik kelas dan angka putus sekolah (*Drop-Out*) dapat dilihat pada tabel berikut.

⁵⁸Sumber Data : Dokumen Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.

⁵⁹Sumber Data : Dokumen Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.

Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik Tidak Naik Kelas dan Putus Sekolah / *Drop Out* Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.

MUTASI SISWA	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
MASUK	KELAS I	-	-	0
KELUAR/ DROP OUT	KELAS II	-	-	0
KELUAR/ PINDAH	KELAS III	-	-	0
	KELAS IV	-	-	0
	KELAS V	-	-	0
	KELAS VI	-	-	0

Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.⁶⁰

d. Pencapaian Target NUN Tiap Tahun MI DDI Kariango

Tabel 4.5 Pencapaian Target NUN Tiap tahun

TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017				
NILAI	BAHASA INDONESIA	MATEMATIKA	IPA	JUMLAH
KATEGORI	B	A	B	B
RATA-RATA	81,73	88,33	75,17	245,23
TERENDAH	58,0	72,5	70,0	225,5
TERTINGGI	86,0	90,0	80,0	254,0
STUDI DEVIASI	6,69	4,35	2,66	7,60

THUN PELAJARAN : 2016 / 2017

⁶⁰Sumber Data : Dokumen Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.

NILAI	BAHASA INDONESIA	MATEMATIKA	IPA	JUMLAH
KATEGORI	B	-	B	B
RATA-RATA	77,83	83,00	85,33	246,2
TERENDAH	72,5	79,8	80,8	233,1
TERTINGGI	83,1	84,4	87,9	255,4
STUDI DEVIASI	-	-	-	-

TAHUN PELAJARAN : 2018 / 2019				
NILAI	BAHASA INDONESIA	MATEMATIKA	IPA	JUMLA H
KATEGORI	B	B	C	C
RATA-RATA	80,0	80,6	76,3	236,9
TERENDAH	77,4	78,3	74,8	230,5
TERTINGGI	82,7	82,1	79,9	244,7
STUDI DEVIASI	1,6	1,3	1,5	4,4

Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.⁶¹

e. Sarana dan Prasarana

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Ruang kelas untuk menunjang proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Keadaan Sarana Pendidikan sekolah MI DDI Kariango Pinrang.

⁶¹Sumber Data : Dokumen Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.

No	Keadaan gedung sarana dn prasarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Ruang Kelas	5	√	
2.	Ruang Kamad	1	√	
3.	Ruang Guru	1	√	
4.	Perpustakaan	1	√	
5.	Ruang UKS	1	√	
6.	Wc Guru	1	√	
7.	Wc Siswa	1	√	
8.	Kursi/Meja Kantor	8	√	
9.	Kursi/Meja Guru	10	√	
10.	Bangku untuk 2 siswa	38	√	
11.	Kursi Siswa	73	√	
12.	Papan Tulis	6	√	

Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.⁶²

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis al-Qur'an Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.

Secara umum, “guru adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik”.⁶³ Secara khusus, “guru dalam prespektif pendidikan islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan

⁶²Sumber Data : Dokumen Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.

⁶³Al-Rasyid dan Nisar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Cet. II; Jakarta: PT Ciputat Press, 2005), h.

mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik baik potensi efektif, kognitif, maupun psikomotorik”⁶⁴.

Upaya adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud. Artinya sesuatu yang menjadi bagian dan mempunyai peranan penting dalam mencapai suatu tujuan. Upaya merupakan usaha yang dilakukan dalam memecahkan masalah dan mencari solusi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Upaya peningkatan minat berarti suatu usaha yang dilakukan dalam masalah minat belajar, peningkatan yang dimaksud seperti pada awalnya masih sangat rendah tapi setelah di terapkan upaya-upaya atau cara-cara untuk menumbuhkan minat belajar maka terjadi perubahan dari pada awal sebelumnya. Dimana minat yang berarti adanya ketertarikan secara mendalam dalam diri seseorang, yang pada awalnya tidak tertarik menjadi tertarik.

Dalam proses pembelajaran, tidak semua peserta didik memiliki minat yang sama dalam belajar. Tentunya minat peserta didik berbeda-beda dalam proses pembelajaran ada peserta didik yang minatnya diatas rata-rata dan ada juga peserta didik yang minatnya rendah. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Salwah selaku guru wali kelas;

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an merupakan pelajaran tambahan yang diberikan setiap wali kelas pada waktu akhir pembelajaran atau pada awal proses pembelajaran. Adapun metode saya seperti dengan peserta didik diberikan materi lalu mencari sendiri.⁶⁵

⁶⁴Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Prespektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 74

⁶⁵Dra.Salwah, (guru wali kelas VI Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang) wawancara dengan penulis di Pinrang, 13 januari 2020.

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an merupakan pelajaran tambahan yang diberikan pada akhir pembelajaran atau diawal pembelajaran, dan yang memberikan pembelajaran baca tulis al-Qur'an adalah setiap guru wali kelas. Adapun metode yang digunakan dengan cara memberikan materi kepada peserta didik dan peserta didik mencari sendiri. Hal ini terlihat pada saat saya mengamati guru memberikan kesempatan untuk peserta didik mengeluarkan pendapat ataupun menunjuk peserta didik untuk menjelaskan tujuannya agar peserta didik aktif didalam kelas. Contohnya seperti guru menyampaikan materi tentang tanda-tanda baca yang terdapat dalam al-Qur'an lalu menunjuk salah satu peserta didik untuk menjelaskan setelah itu guru menginstruksikan peserta didik untuk mencari didalam al-Qur'an lalu membagi kelompok dan setiap perwakilan kelompok naik menuliskan tanda-tanda baca yang ditemui dalam al'Qur'an. tujuannya agar peserta didik aktif didalam kelas dan tidak merasa jenuh.

Dalam proses pembelajaran berlangsung saya mengamati peserta didik dalam membaca al-Qur'an semuanya sudah mampu dalam membaca al-Qur'an Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Salwah selaku guru wali kelas;

Semuanya sudah bisa dalam membaca dan menulis al-Qur'an hanya saja ada yang lancar dan ada juga yang masih kurang lancar masih ada yang belum bisa membedakan tanda-tanda baca ataupun hukum tajwid tetapi rata-rata semua bisa jika membaca biasa, dan jika waktu pelajaran belum selsai dan masih ada waktu diajarkan tilawah dan saat ini baru 3 surah yang diajarkan.⁶⁶

Rata-rata peserta didik mampu dalam membaca dan menulis al-Qur'an hanya saja ada yang sudah lancar-dan juga ada yang masih belum terlalu lancar, dan masih ada yang belum bisa membedakan hukum-hukum tajwid, tanda baca, tapi jika

⁶⁶Dra.Salwah, (guru wali kelas VI Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang) wawancara dengan penulis di Pinrang, 13 januari 2020.

membaca biasa semua peserta didik mampu. Dan yang saya amati peserta didik diajarkan tilawah dan saat ini 3 surah yang baru diajarkan.

Pada proses pembelajaran berlangsung saya mengamati antusias peserta didik dan keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Salwa selaku guru wali kelas;

Minat peserta didik saya tidak tahu apakah bagus atau tidak tapi sebenarnya sudah bagus hanya saja agak kurang dan mau ditingkatkan lagi karena anak-anak saya mau jika banyak arahan atau selalu diarahkan.⁶⁷

Minat peserta didik dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an sudah lumayan bagus hanya saja peserta didik ingin selalu diberikan arahan ataupun petunjuk oleh guru, karena yang saya amati jika peserta didik tidak diarahkan peserta didik tersebut hanya main-main dan tidak memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran tentunya ada kendala yang didapatkan oleh guru baik itu dari peserta didik yang kurang memperhatikan ataupun hal-hal yang lain. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Salwa selaku guru wali kelas;

Kendalanya dalam proses pembelajaran biasa ada kendala seperti halnya anak-anak susah mengerti biasa juga anak-anak selalu main-main di dalam kelas selalu ditegur tetapi tidak mendengar tetap juga selalu main-main kadang juga anak-anak kurang mengerti biasa dijelaskan berkali-kali tetapi tetap juga tidak paham.

Kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik kadang tidak memperhatikan dan banyak bermain, ada juga peserta didik yang kurang mengerti ataupun kurang paham dengan materi yang diberikan oleh guru.

⁶⁷Dra.Salwah, (guru wali kelas VI Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang) wawancara dengan penulis di Pinrang, 13 januari 2020.

Dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an peserta didik tentunya ada upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat peserta didik. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Salwa selaku guru wali kelas;

Upaya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan memberikan motivasi kepada peserta didik, menanyakan terhadap materi yang kurang dipahami, pemberian tugas, jika mulai pembelajran peserta didik diarahkan untuk membaca al-Qur'an setiap hari dan setiap mulai pembelajaran pastinya diarahkan untuk membaca al-Qur'an. dan bacaan al-Qur'an nya setiap harinya berbeda disambung bacaan sebelumnya, agar peserta didik tidak jenuh, dan jika selesai pembelajaran dan masih ada waktu peserta didik diarahkan untuk mengaji lagi, dan setelah itu kemesjid untuk shalat dan mengaji dimesjid, dan selalu dibiasakan untuk shalat duha dan membaca al-Qur'an sebelum dimulainya pembelajaran. Tujuannya agar peserta didik selalu termotivasi untuk membaca dan mencintai al-Qur'an, dan biasanya diberikan tugas hapalan surah-surah pendek dan biasanya hapalannya di setor ketika pondok ramadhan.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa banyak upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an peserta didik yaitu:

1. Memberikan Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keadaan dalam pribadi yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Motivasi belajar dapat dikatakan suatu pendorong untuk seseorang bersikap dan bertindak untuk mencapai tujuan. Pemberian motivasi belajar dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an dilakukan pada setiap pembelajaran.

Yakni dengan selalu memberikan semangat untuk selalu belajar, dan mengingat pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, dan selalu mengingatkan untuk selalu giat belajar baik dirumah maupun disekolah. Dan menumbuhkan kesadaran terhadap peserta didik pentingnya membaca al-Qur'an karena dengan

⁶⁸Dra.Salwah, (guru wali kelas VI Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang) wawancara dengan penulis di Pinrang, 13 januari 2020.

mempelajari al-Qur'an hidup kita lebih terarah mengingat bahwa al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam.

2. Pendekatan kepada peserta didik

Maksud pendekatan kepada peserta didik yaitu guru melihat kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan menanyakan materi yang kurang dipahami peserta didik.

3. Pemberian Tugas

Pemberian tugas kepada peserta didik seperti menghafal surah-surah pendek yang terdapat didalam al-Qur'an seperti juz amma.

4. Membiasakan membaca al-Qur'an

Maksud dari membiasakan membaca al-Qur'an yaitu dengan cara peserta didik selalu diarahkan untuk selalu membaca al-Qur'an baik pada awal pembelajaran setelah shalat duha dan pada akhir pembelajaran biasanya setelah shalat dzuhur biasa juga dilakukan sebelum shalat dzuhur berjamaah, agar peserta didik selalu termotivasi untuk membaca al-Qur'an dan mencintai al-Qur'an.

5. Metode pembelajaran

Metode sangatlah penting dilakukan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan metode tanya jawab, guru menyampaikan materi dan peserta didik mencari jawaban sendiri. Biasa guru dalam melakukan proses pembelajaran di selingi dengan game ataupun permainan agar peserta didik tidak jenuh ataupun bosan.

Hal senada juga diungkapkan oleh Nurjannah,S.Pd.I guru wali kelas IV bahwa :

Upaya dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an peserta didik sering-sering di berikan PR seperti hapalan, bacaan al-Qur'an dan menyuruh siswa agar orang tuanya mengajarkannya dirumah, setelah tiba disekolah maka diulang kembali apa yang telah dipelajari dirumah, dan berikan tugas untuk di baca-baca dirumah dan setelah disekolah siswa membaca kembali di depan saya.⁶⁹

Wawancara diatas menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an peserta didik dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik seperti tugas hapalan ataupun bacaan al-Qur'an dimana peserta didik diberikan tugas agar orang tua peserta didik mengajarkan dalam membaca ataupun menulis al-Qur'an, setelah peserta didik belajar dirumah dan pada saat proses pembelajaran berlangsung maka peserta didik membaca kembali tugas yang telah diberikan di depan guru. Dalam meningkatkan minat ataupun motivasi belajar peserta didik tidak terlepas dari peran orang tua untuk selalu memberikan semangat dan memperhatikan kepada anaknya dimana peserta didik tidak hanya belajar pada saat disekolah saja melainkan peserta didik juga harus giat belajar pada saat dirumah, maka dari itu pemberian tugas juga penting agar peserta didik termotivasi dalam meningkatkan minat belajar.

Hal senada juga diungkapkan oleh Hj.Jumriah,S.Ag guru wali kelas V bahwa:

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an peserta didik dengan cara mencari bagaimana cara agar minat belajar peserta didik timbul, termasuk memberikan motivasi belajar ataupun memberikan keringanan kepada peserta didik seperti dengan istirahat sejenak ataupun dengan menepuk tangan agar peserta didik ada perhatian pada mata pelajaran dan pada saat proses pembelajaran berlangsung.⁷⁰

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa dengan meningkatkan minat baca tulis Al-qur'an peserta didik dengan cara mencari tahu apa yang peserta didik

⁶⁹Nurjannah,S.Pd.I, (guru wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang) wawancara dengan penulis di Pinrang, 15 januari 2020.

⁷⁰HjJumriah,S.Ag (guru wali kelas V Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang) wawancara dengan penulis di Pinrang, 16 januari 2020.

sukai misalnya dengan cara memberikan motivasi kepada peserta didik, memberikan semangat untuk giat belajar baik dirumah maupun disekolah, dan membiasakan peserta didik untuk mencintai al-Qur'an dengan cara selalu membaca al-Qur'an. Motivasi merupakan suatu pendorong untuk seseorang bersikap dan bertindak untuk mencapai tujuan.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ernawati,S.Pd.I,MA selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang bahwa:

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an peserta didik dengan memberikan motivasi,biasanya peserta didik disuruh untuk membawa al-Qur'an tapi ada beberapa orang tua yang kurang memperhatikan anaknya sehingga anaknya tidak membawa al-Qur'an biasanya peserta didik diberikan sanksi-sanksi ketika tidak membawa al-Qur'an yaitu dengan menghafal surah-surah pendek, karena dari yayasan dan Kementerian Agama bahwa sebelum peserta didik tamat harus bisa menghafal Juz Amma (juz-30), dan peserta didik diberikan arahan agar disamping menghafal Juz Amma di sekolah juga menambah hafalnya dirumah. Pada saat penerimaan raport, orang tua diminta datang agar terjalinnya kerjasama antara guru dan orang tua peserta didik karena ada beberapa orang tua yang kurang memperhatikan, karena banyak disini orang tua peserta didik berdagang dari pasar-kepasar dari subuh hingga sore sehingga kurang memperhatikan anak-anaknya.⁷¹

Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango pinrang sebagai berikut:

i. Memberikan motivasi

Motivasi belajar adalah keadaan dalam pribadi yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Motivasi belajar dapat dikatakan suatu pendorong untuk seseorang bersikap dan bertindak untuk mencapai tujuan. Pemberian motivasi belajar dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an dilakukan pada setiap pembelajaran dengan selalu memberikan semangat kepada peserta didik.

⁷¹Ernawati,S.Pd.I,MA(Kepala Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang) wawancara dengan penulis di Pinrang, 18 januari 2020.

ii. Pemberian sanksi atau hukuman

Pemberian sanksi atau hukuman yang diberikan kepada peserta didik apabila ada peserta didik yang diberikan arahan untuk membawa al-Qur'an tetapi tidak membawanya maka diberikan sanksi seperti menghafal Juz Amma (Juz-30), agar peserta didik dapat mendisiplinkan diri dan menambah hafalan Juz Amma.

iii. Kerjasama antara guru dan orang tua peserta didik

Dengan terjalinnya kerjasama antara guru dan orang tua peserta didik dapat lebih meningkatkan motivasi belajar tidak hanya disekolah tetapi juga di rumah.

4.2.2 Minat baca tulis al-Qur'an (BTQ) peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang

Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, minat merupakan sifat yang relatif menetap pada seseorang. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya.

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu, timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup yang senang dan bahagia. Adapun minat baca tulis al-Qur'an peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang, sebagaimana dari hasil wawancara peserta didik atas nama Fadillah siswa Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang, mengatakan:

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an bagus karena kita bisa mempelajari Agama, dan saya mampu membaca al-Qur'an, pembelajaran baca tulis al-Qur'an mudah saya pahami. saya suka dan senang dalam pembelajaran baca tulis al-

Qur'an, kendala atau kesulitan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an tidak ada saya mudah memahami dalam mempelajari baca tulis al-Qur'an.⁷²

Dengan pembelajaran baca tulis al-Qur'an peserta didik dapat mempelajari lebih dalam lagi tentang bacaan-bacaan al-Qur'an seperti misalnya tanda baca yang terdapat pada al-Qur'an, hukum-hukum bacaan, dan menjadikan peserta didik lebih mencintai al-Qur'an karena kita ketahui bersama bahwa al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi manusia. dan yang saya amati adik Fadillah ini mampu dalam membaca dan menulis al-Qur'an, dan memiliki antusias yang sangat tinggi pada saat proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an berlangsung. Pemberian materi yang diberikan oleh guru mudah untuk dipahami, tidak ada kendala ataupun kesulitan yang dihadapi oleh adik Fadillah.

Selanjutnya wawancara peserta didik atas nama Maulida siswa Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang, mengatakan:

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an mudah saya pahami, dan saya mampu dalam membaca alquran, saya memiliki minat yang cukup tinggi dalam pembelajaran baca Tulis al-Qur'an, cara ibu menjelaskan atau memberikan materi baca tulis al-Qur'an mudah saya pahami dan bagus, kesulitan saya dalam menerjemahkan artinya.⁷³

Pada proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an penyampaian materi yang diberikan oleh guru mudah untuk dipahami, pada dasarnya guru harus terampil dalam menyiapkan bahan atau materi pembelajaran agar pada saat proses pembelajaran berlangsung guru dapat menjelaskan atau menyampaikan materi dengan jelas agar peserta didik mudah dalam memahami pembelajaran. Yang saya amati adik maulida

⁷²Fadilla, Siswa Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang, wawancara dengan penulis di Pinrang, 13 januari 2020.

⁷³Maulida, Siswa Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang, wawancara dengan penulis di Pinrang, 13 januari 2020.

mampu membaca dan menulis al-Qur'an. dan cukup antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung, memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. hanya saja dalam membaca al-Qur'an kesulitan yang dihadapi dalam menerjemahkan arti yang terdapat pada al-Qur'an.

Selanjutnya wawancara peserta didik atas nama Nayla siswa Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang, mengatakan:

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an bagus karena mudah dalam mengenali huruf-huruf atau bacaan-bacaan al-Qur'an, dan saya mampu dalam membaca al-Qur'an, saya memiliki minat agak sedang-sedang dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an. pembelajaran baca tulis al-Qur'an mudah untuk saya pahami, hanya saja kesulitan dalam membaca al-Qur'an sulit dipahami bacaan-bacaan ataupun tanda-tanda baca yang terdapat pada al-Qur'an.⁷⁴

Dengan pembelajaran baca tulis al-Qur'an peserta didik lebih mengetahui lagi bacaan-bacaan al-Qur'an baik hukum-hukum bacaan yang terdapat pada al-Qur'an maupun menulis huruf, dan penyampaian materi yang diberikan oleh guru mudah untuk dipahami, hanya saja pada saat saya mengamati pada saat pembelajaran adik nayla memiliki minat belajar yang sedang, mungkin disebabkan kurangnya motivasi belajar dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an, dan kesulitan dalam memahami bacaan al-Qur'an seperti hukum-hukum bacaan yang terdapat pada al-Qur'an.

Selanjutnya wawancara peserta didik atas nama Mutmainnah siswa Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang, mengatakan:

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an lumayan susah untuk dipahami, dan cara ibu menjelasakn yang agak susah untuk untuk saya pahami , saya mampu dalam membaca al-Qur'an, dalam pembelajaran baca tulis al-Quran minat saya sedang-sedang,kesulitan saya dalam membaca al-Qur'an dalam menerjemahkan artinya.⁷⁵

⁷⁴Naila, Siswa Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang, wawancara dengan penulis di Pinrang, 13 januari 2020.

⁷⁵Mutmainnah, Siswa Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang, wawancara dengan penulis di Pinrang, 13 januari 2020.

Adapun yang mengatakan bahwa dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an lumayan sulit untuk dipahami, kemungkinan dikarenakan cara menyampaikan oleh guru yang lumayan sulit untuk dipahami, ataupun kurangnya motivasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, atau pada saat membaca al-Qur'an kesulitan dalam menerjemahkan arti. Yang saya amati adik Nayla pada saat proses pembelajaran kurang memperhatikan penyampaian materi yang diberikan oleh guru. pada saat membaca al-Qur'an saya melihat bahwa adik tersebut mampu dalam membaca maupun menulis al-Qur'an.

Selanjutnya wawancara peserta didik atas nama Umaira siswa Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang, mengatakan:

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an bagus karena gampang dipahami, saya mampu dalam membaca al-quran, saya sangat suka dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an karena saya ingin mengetahui bacaan-bacaan al-Qur'an, pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang diberikan ibu cukup mudah untuk dipahamai.⁷⁶

Wawancara diatas menunjukkan bahwa, pada saat proses pembelajaran berlangsung guru dalam menyampaikan materi pembelajaran mudah untuk dipahami, menurut adik Umaira dengan adanya pembelajaran baca tulis al-Qur'an kita akan lebih mudah lagi untuk mengetahui bacaan-bacaan ataupun hukum-hukum bacaan yang terdapat dalam al-Qur'an dan mampu dalam menulis al-Qur'an. saya mengamati pada saat proses pembelajaran adik tersebut cukup antusias ataupun aktif didalam kelas baik dalam menyampaikan pendapat, maupun memperhatikan materi yang dieberikan oleh guru. dan mampu dalam membaca maupun menulis al-Qur'an.

⁷⁶Umaira, Siswa Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang, wawancara dengan penulis di Pinrang, 13 januari 2020.

Selanjutnya wawancara peserta didik atas nama Fatir siswa Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang, mengatakan:

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an lumayan belajarnya, pembelajaran baca tulis al-Qur'an mudah saya pahami hanya saja saya susah dalam memahami bacaan dan artinya, saya mampu dalam membaca al-Qur'an, minat dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an lumayan karena susah dalam memahami bacaan pada al-Qur'an.⁷⁷

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an adik fatir mampu dalam membaca maupun menulis al-Qur'an, hanya saja yang saya amati adik tersebut kurang memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung kemungkinan dikarenakan kurangnya minat atau kurang motivasi dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an, kemungkinan karena pada saat membaca al-Qur'an kesulitan yang dihadapi adik fatir dalam memahami bacaan al-Qur'an baik tanda baca yang terdapat pada al-Qur'an ataupun hukum-hukum bacaan yang terdapat pada al-Qur'an.

Dari hasil wawancara beberapa peserta didik dapat dijabarkan bahwa tidak semua peserta didik memiliki minat belajar yang sama ada peserta didik yang sangat tinggi minat ataupun kemauan yang sangat tinggi saat proses pembelajaran adapun peserta didik yang rendah ataupun kurang minatnya dalam proses pembelajaran. Ada yang suka dengan pembelajaran baca tulis al-Qur'an dan ada juga yang kurang motivasi dalam belajar khususnya dalam pembelajaran baca tulis Al-quran.

Dengan adanya pembelajaran baca tulis al-Qur'an, peserta didik dapat mempelajari al-Qur'an lebih dalam lagi seperti cara menyebut huruf dengan benar, mengetahui tanda baca yang terdapat pada al-Qur'an maupun pembahasan tentang ajaran-ajaran Agama yang terdapat didalam al-Qur'an. seperti kita ketahui bahwa Al-

⁷⁷Fatir, Siswa Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang, wawancara dengan penulis di Pinrang, 13 januari 2020.

Qur'an adalah sumber ajaran utama umat Islam dan dijadikan sebagai pedoman hidup bagi setiap muslim. al-Qur'an memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesamanya, serta hubungan manusia dengan alam sekitarnya. dengan memahami isi atau kandungan yang terdapat pada al-Qur'an diperlukan pemahaman terhadap kandungan al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten.

Rata-rata minat peserta didik cukup tinggi, dan peserta didik mampu dalam membaca al-Qur'an dan peserta didik mudah dalam memahami penyampaian materi yang diberikan oleh guru. hanya saja yang saya lihat rata-rata kesulitan yang di hadapi pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an khususnya dalam membaca al-Qur'an, peserta didik sulit dalam memahami bacaan dan artinya. meskipun peserta didik mudah dalam memahami pembelajaran baca tulis al-Qur'an, dan rata-rata peserta didik mampu dalam membaca al-Qur'an, tetapi yang saya amati saat berlangsungnya pembelajaran baca tulis al-Qur'an ada beberapa peserta didik yang jenuh, tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, ada yang main-main. tetapi setelah di tegur oleh guru mereka kembali memperhatikan.

Minat berhubungan dengan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara adapun minat bersifat tetap (persistent) dan ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, selanjutnya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.⁷⁸

⁷⁸Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Cet 1, Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 63-64.

4.2.3 Kendala/ Hambatan Guru Dalam Meningkatkan Minat baca Tulis al-Qur'an Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.

Dalam proses pembelajaran, tidak semua peserta didik memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, ada peserta didik yang betul-betul memperhatikan dan ada juga peserta didik yang tidak memperhatikan (menghayal, bemin, dll) dan tidak semua peserta didik mampu dalam membaca dan menulis al-Qur'an ada peserta didik yang sudah bisa membaca maupun menulis al-Qur'an adapun peserta didik yang masih belum bisa, Tentunya ada saja hal-hal yang menjadi penyebab peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Nurjannah, S.Pd.I guru wali kelas IV bahwa:

“Kendala dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an peserta didik salah satunya kurangnya perhatian peserta didik pada saat guru menjelaskan pembelajaran hanya siswa yang menyukai pembelajaran tersebut yang memperhatikan, ada juga peserta didik yang kurang memperhatikan disebabkan tidak terlalu menyukai pembelajaran baca tulis al-Qur'an ataupun peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis al-Qur'an.”⁷⁹

Wawancara di atas menunjukkan bahwa kendala/hambatan yang dialami oleh guru dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an peserta didik yaitu kurangnya perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, adapula peserta didik yang mampu menulis dan membaca al-Qur'an dan minat yang tinggi pada saat proses pembelajaran berlangsung, adapula peserta didik yang masih kurang atau belum bisa dalam membaca dan menulis al-Qur'an kurang berminat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

⁷⁹ Nurjannah, S.Pd.I, (guru wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang)

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, akan lebih jelas maknanya serta implikasinya jika penulis mengemukakan dalam bentuk kesimpulan dan saran.

1.1 Kesimpulan

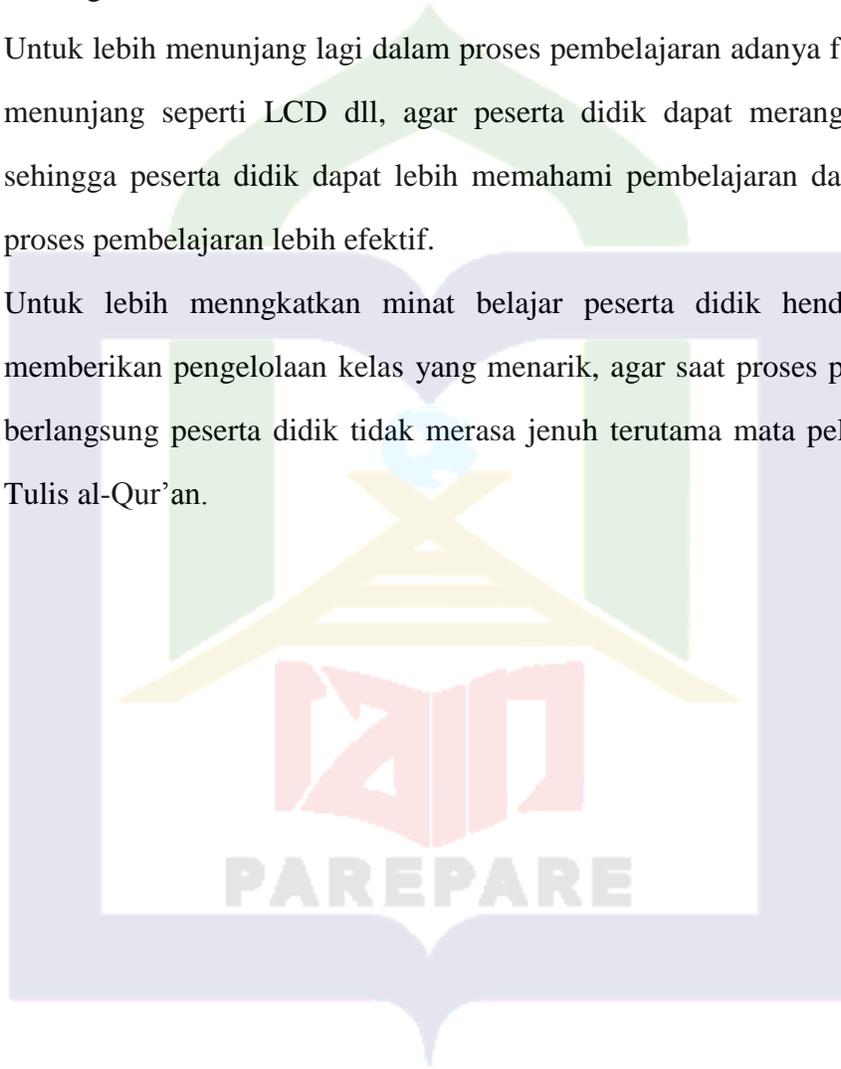
Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas tentang “Studi Tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis al-Qur’an Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Minat baca Tulis al-Qur’an peserta didik sudah cukup baik, namun masih ada beberapa diantaranya yang minatnya kurang dalam pembelajaran baca tulis al-Qur’an.
- 5.1.2 Upaya guru dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur’an peserta didik adalah dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran salah satunya dengan metode tanya jawab, memberikan motivasi belajar, pendekatan kepada peserta didik, pemberian tugas, pemerian sanksi atau hukuman, menjalin kerjasama antara guru dan orang tua peserta didik, dan membiasakan peserta didik untuk selalu membaca al-Qur’an.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Studi Tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis al-Qur’an Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang, maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

- 5.2.1 Minat belajar peserta didik sangat perlu diberikan, karena dengan minat, peserta didik akan mempunyai sasaran yang jelas dalam aktivitas kegiatan pembelajaran di sekolah khususnya di madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang.
- 5.2.2 Untuk lebih menunjang lagi dalam proses pembelajaran adanya fasilitas yang menunjang seperti LCD dll, agar peserta didik dapat merangsang minat, sehingga peserta didik dapat lebih memahami pembelajaran dan mengikuti proses pembelajaran lebih efektif.
- 5.2.3 Untuk lebih meningkatkan minat belajar peserta didik hendaknya guru memberikan pengelolaan kelas yang menarik, agar saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik tidak merasa jenuh terutama mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

A, Baki Nasir. 2014. *Metode Pembelajaran Agama Islam Dilengkapi Pembahasan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Eja_Publisher.

Agil, Husin Al-MunawarSaid. 2003. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press.

Al-Hikmi, Hafizah, M. Bin, 2001. *Interaksi dengan Al-qur'an*, Jakarta: Darul Hak.

Al-Qardhawi, Yusuf. 2002. *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-qur'an*, Jakarta:Pustaka Al-Kautsar.

Al-Rasyid dan Nisar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta. PT Ciputat Press.

Amin, Munir Samsul. 2011. *Etika Berdzikir berdasarkan Al-qur'an dan Sunnah*. Jakarta: Sinar Grafika Offiset

Anshori. 2013. *Ulumul Qur'an: Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta:Rajawali Pers.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *ProsedurPenelitianSuatuPraktek*.Jakarta: RinekaCipta.

Bahri, Djamarah Syaiful. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif suatu pendekatan teoretis psikologis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Bahri, DjamarahSyaiful. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Basrowi, danSuwandi. 2008. *MemahamiPenelitianKualitatif*. Jakarta: RinekaCipta.

Bin, Abdul Qadir JawasYazid. 2016. *Ar-Rasaa'il Jilid 3 : Kumpulan Risalah 'Aqidah,Fiqih & Hukum*. Bogor: Media Tarbiayah.

Bungin, B. 2010. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi Ekonomi. Kebijakan Public, dan Ilmu Social Lainnya*. Jakarta : Kencana pranada media grup.

Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers.

Darajat, Zakiah, dkk. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara.

Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Cet. I; Yogyakarta: Deepublish.

Daryono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Departemen Agama RI,. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung.

- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. 1988. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depertemen pendidikan Nasional. 2002. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Bagian Proyek Agama Pendidikan Dasar.
- Depertemen pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahsa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Sytrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: andi offset.
- Halima, dkk. 2007. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*, Cet.I. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamalik, Oemar. 2002. *PendidikanGuru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Hamzah, B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasjar, 2014. “Penerapan Strategi Card short Dalam Meningkatkan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Peserta Didik Di Kelas VIII Smp Pgri 1 Kec. Ujung Parepare”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan* . Cet 1, Jakarta: Pernerda Media Group.
- Made, Pidarta. 2007. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Makmur, 2016, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas XI Madrasah aliyah DDI Lombo’Na Kabupaten Majene”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Mardiah, 2019, “Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Smp 8 Parepare”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Muktioni, Joko D. 2003. *Aku Cinta Buku: Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Muhammad Sayyid, Maliki-Alwi. 2001. *Keistimewaan-Keistimewaan Al-qur’an*, Yogyakarta: Pusttaka Pelajar Offest.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 1996.*Al-qur’an dan Hadits*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Nurvadilla Bactiar, 2015, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Memaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII₂ Smp Negeri 7 Pinrang*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional. 2002.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sa'ud Udin Syaefuddin dan Syamsuddin Makmun Abin. 2014. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saroni, Mohammad. 2011. *Personal Branding Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shaleh, Abdul Rahman dan wahab, Mihbib Abdul. 2014. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada media.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Srijatun. *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini DI RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*. Jurnal Pendidikan Islam , No. 1
- Srisukma, 2017.*Pengaruh Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 2 Tinambung Kab.Polman*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:alpabeta, cv.
- Sukardi. 2004. *Metode Pnelitian Pendidikan*. Jakarta: PT bumi aksara.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* Jakarta: Gema Insani.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* :Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Guru dan Dosen. (UU RI No. 14 Tahun 2005). Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Usman, Moh. User. 2008. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Bumi Aksara.

LAMPIRAN





NAMA MAHASISWA : NURUL HIDAYAH
 NIM : 15.1100.101
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 JUDUL :STUDI TENTANG UPAYA GURU DALAM
 MENINGKATKAN MINAT BACA TULIS AL-
 QURAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH
 IBTIDAIYAH DDI KARIANGO PINRANG

Wawancara peserta didik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah DDI kariango pinrang

1. Apakah adik mampu membaca al-Qur'an?
2. Bagaimana minat belajar adik terhadap pembelajaran baca tulis al-Qu'ran (BTQ) ?
3. Apakah adik memiliki minat belajar baca tulis al-Qu'ran (BTQ) ?
4. Apakah pembelajaran baca tulis al-Qu'ran (BTQ) mudah di pahami?
5. Apakah ada hambatan dalam proses pembelajaran baca tulis al-Qu'ran (BTQ) ?

Wawancara pendidik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah DDI kariango pinrang

1. Bagaimana metode mengajar Bapak/Ibu di kelas?
2. Apakah ada peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis al-Qur'an?
3. Bagaimana minat belajar baca tulis al-Qur'an (BTQ) peserta didik?
4. Apa kendala yang dialami Bapak/Ibu dalam proses menagajar baca tulis al-Qur'an ?
5. Menurut Bapak/Ibu bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an (BTQ) peserta didik?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B. 311/In.39/FT/4/2019
Lamp. : -
Hal : Penetapan Pembimbing Skripsi

04 April 2019

Kepada Yth.

1. Dr. H. Abdullah Botma, M.Ag.
2. H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.

di-
Tempat

Assalamu Alaikum wr. wb.

Berdasarkan surat permohonan mahasiswa:

Nama : Nurul Hidayah
Nim : 151100101
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Pada tanggal 01 April 2019 tentang pengusulan judul penelitian *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat BTA (Baca Tulis Al-Quran Peserta Didik di SMA Negeri 6 Pinrang*, maka dengan ini kami menunjuk dan menetapkan Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa yang bersangkutan dalam penulisan skripsi.

Demikian surat penetapan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dekan

H. Saepudin, g

PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Amat Bakri No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: iain@iainpare.ac.id

Nomor : B.2438/In.39.5.1/PP.00.9/12/2019
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Nurul Hidayah
Tempat/Tgl. Lahir : Kariango, 18 Pebruari 1997
NIM : 15.1100.101
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : BTN Sekkang Mas Blok G 12. Kel. Bentengge
Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Studi tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Kariango Pinrang"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai bulan Januari Tahun 2020.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 23 Desember 2019

Wakil Dekan I,



Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0005/PENELITIAN/DPMPTSP/01/2020

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 06-01-2020 atas nama NURUL HIDAYAH, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** :
 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Mempertahatkan** :
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0005/BT.Teknis/DPMPTSP/01/2020, Tanggal : 06-01-2020
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0005/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/01/2020, Tanggal : 06-01-2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KESAJU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Nama Lembaga | : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE |
| 2. Alamat Lembaga | : JL. AMAL BAKTI NO.8 SOREANG, KOTA PAREPARE |
| 3. Nama Peneliti | : NURUL HIDAYAH |
| 4. Judul Penelitian | : STUDI TENTANG UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA TULIS ALQURAN PESERTA DIDIK DIMADRASAH ISTIDIAIYAH DDI KARIANGG PINRANG |
| 5. Jangka waktu Penelitian | : 1 Bulan |
| 6. Sasaran/target Penelitian | : GURU DAN PESERTA DIDIK |
| 7. Lokasi Penelitian | : Kecamatan Mattiro Bala |
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 06-07-2020.
- KETIGA** : Peneliti wajib menaati dan melaksanakan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 06 Januari 2020



Biaya : Rp 0,-



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



Balai
Sertifikasi
Elektronik



**ZONA
HIJAU**



OMBUDSMAN
REPUBLIK INDONESIA





DARUD DA'WAH IRSYAD
MADRASAH IBTIDAIYAH DDI KARIANGO
KABUPATEN PINRANG
Alamat : Jl. Poros Pare Pare Pinrang Km. 17 kariango

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor : SK 07/Mi.21.01.09/02/2020

Yang bertandatangan di bawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango

Pinrang menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Hidayah
Tempat /Tgl Lahir : Kariango, 18 Februari 1997
Nim : 15.1100.101
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pinrang, Btn Sekkang Mas Blok G nomor 2

Benar telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang yang dilaksanakan pada Tanggal 6 Januari – 6 Februari 2020 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Studi Tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-qur’an Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 7 Februari 2020

Kepala Madrasah



[Signature]
Sruawati, S.Pd.I, MA

NIP. 197305172007012018

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ERMAWATI, S.pd., MA

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa

Nama : Nurul Hidayah

Nim : 15.1100.101

Perguruan Tinggi : Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Jurusan/Prodi : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Studi tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-qur'an Peserta didik Di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang".

Dengan keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : NURJANNAH, S.Pd.1

Jabatan : HONORER

Menerangkan bahwa

Nama : Nurul Hidayah

Nim : 15.1100.101

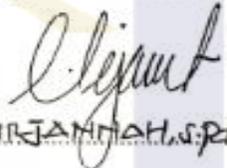
Perguruan Tinggi : Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Jurusan/Prodi : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Studi tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-qur'an Peserta didik Di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang".

Dengan keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 03 Januari 2020


(NURJANNAH, S.Pd.1)

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dita. SALWAH
Jabatan : GURU MDDI KARIANGO

Menerangkan bahwa

Nama : Nurul Hidayah

Nim : 15.1100.101

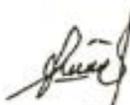
Perguruan Tinggi : Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Jurusan/Prodi : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Studi tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-qur'an Peserta didik Di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang".

Dengan keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Januari 2020


(Dita. SALWAH)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : HJ JUMRIAH, S. AG
Jabatan : GURU KELAS

Menerangkan bahwa

Nama : Nurul Hidayah

Nim : 15.1100.101

Perguruan Tinggi : Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Jurusan/Prodi : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Studi tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-qur'an Peserta didik Di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang".

Dengan keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Januari 2020


(HJ. JUMRIAH)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : fadhilah amaya

Jabatan : ~~siswa~~ siswa

Menerangkan bahwa

Nama : Nurul Hidayah

Nim : 15.1100.101

Perguruan Tinggi : Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Jurusan/Prodi : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Studi tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-qur'an Peserta didik Di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang".

Dengan keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Januari 2020

(*fadhilah*)

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayah

Jabatan : Siswa

Menerangkan bahwa

Nama : Nurul Hidayah

Nim : 15.1100.101

Perguruan Tinggi : Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Jurusan/Prodi : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Studi tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-qur'an Peserta didik Di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang".

Dengan keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Januari 2020


(.....)

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : KHLIMAIRAH
Jabatan : ~~.....~~ Siswa
Menerangkan bahwa

Nama : Nurul Hidayah
Nim : 15.1100.101

Perguruan Tinggi : Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Jurusan/Prodi : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Studi tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-qur'an Peserta didik Di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang".

Dengan keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Januari 2020


PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MUHMAINNAH

Jabatan : VI enam Siswa

Menerangkan bahwa

Nama : Nurul Hidayah

Nim : 15.1100.101

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Jurusan/Prodi : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Studi tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-qur'an Peserta didik Di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang".

Dengan keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Januari 2020

()

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fathir
Jabatan : ~~Kelas 6~~ Siswa

Menerangkan bahwa

Nama : Nurul Hidayah

Nim : 15.1100.101

Perguruan Tinggi : Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Jurusan/Prodi : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Studi tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-qur'an Peserta didik Di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang".

Dengan keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Januari 2020

()
Fathir

DOKUMENTASI







BIOGRAFI PENULIS



Nurul Hidayah, lahir di Kariango, 18 Februari 1997.

Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Akhmad Hariyanto dan Ibu Hj.Nasira. penulis sekarang bertempat tinggal di Btn Sekkang Mas Blok G nomor 2, kelurahan bentengge, kecamatan watang sawitto, Kabupaten Pinrang.

Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 9 Pinrang. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 8 Pinrang. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Pinrang dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikannya di bangku kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah. Untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd), penulis mengajukan Skripsi dengan Judul” Studi Tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis al-Qur’an Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kariango Pinrang”.

